PENGARUH RETURN ON EQUITY, CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) PERIODE 2021-2024

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
Dalam Ilmu Akuntansi Syariah

Oleh:
Dewi Muliya Sari
1805046109

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN WALISONGO SEMARANG

2025

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) ekslembar

Hal : Naskah Skripsi

A.n Dewi Muliya

Sari

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah skripsi saudari:

Nama	: Dewi Muliya Sari
NIM	:1805046109
Jurusan	: Akuntansi Syariah
Judul Skripsi	: **Pengaruh Return On Equity, Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2021-2024**

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Semarang, 13 Juni 2025

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Choirul Huda, M.Ag.	**Firdha Rahmiyanti, M.A.**
NIP. 197601092005011002	NIP. 199103162019032018

LEMBAR PENGESAHAN

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. Hamka Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 50185

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Dewi Muliya Sari
NIM : 1805046109
Judul : Pengaruh Return On Equity, Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2021-2024

Telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan LULUS dengan predikat cumlaude/baik/cukup, pada tanggal 20 Juni 2025. Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2025/2026.

Semarang, 14 Juli 2025

Ketua Sidang	Sekretaris Sidang
Singgih Muherantonadi, M.E.I	**Dr. Choirul Huda, M.Ag**
NIP. 198210312015031003	**NIP. 197601092005011002**
Penguji I	Penguji II
Dr. H. Ahmad Furqon, LC., MA	**Mardhiyaturrositaningsih, M.E**
NIP. 197512182005011002	**NIP. 199303112019032020**
Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Choirul Huda, M.Ag	**Firdha Rahmiyanti, M.A**
NIP. 197601092005011002	**NIP. 199103162019032018**

MOTTO

وَكَفَىٰ بِٱللَّهِ وَلِيًّا وَكَفَىٰ بِٱللَّهِ نَصِيرًا ﴿٤٥﴾

"Cukuplah Allah menjadi pelindung (bagimu) dan cukuplah Allah menjadi penolong (bagimu)"
(Q.S An-Nisa: 45)

Tidak ada yang salah dengan perasaan sedih, kecewa, marah dan takut. Perasaan-perasaan itu jangan diusir paksa. Coba buat lebih mendengarkan dan memahami semua perasaan-perasaan tadi. Jadi tarik nafas panjang dan bilang sama diri kamu sendiri *"Aku boleh merasa seperti ini dan aku akan pelan-pelan melewatinya"*
Ust. Hanan Attaki

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Puji Syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skrpsi ini dengan baik. Tak lupa shalawat serta salam senentiasa penulis haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Dengan mengucap rasa syukur dan bahagia atas selesainya skripsi ini, maka penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Sabari dan Ibu Sumini yang senantiasa bekerja keras dan memberikan doanya setiap waktu untuk putri pertama tercintanya agar selalu dalam kebahagiaan di dunia maupun diakhirat serta selalu memberikan semangat yang luar biasa dan dukungan dalam kondisi apapun.
2. Untuk saudaraku tersayang, Helmy Ahmad Arif yang selalu memberikan hiburan untuk memberikan semangat.
3. Untuk keluarga besar Bani Tipan yang senantiasa memberikan doa dan dukungan serta arahan supaya berjalan dengan baik.
4. Sahabat seperjuangan, Desy Ely Sari yang selalu memberi doa, semangat dan dukungan serta saling membantu satu sama lain di berbagai urusan.
5. Sahabat sekaligus adik tersayang, Nur'aini Oktavia Azizah yang turut membantu dan memberikan semangat.
6. Untuk teman seperjuangan Akuntansi Syariah angkatan 2018 tepatnya kelas AKS C terimakasih telah menjadi keluarga dan teman seperjuangan di bangku perkuliahan.
7. Terimakasih untuk diriku sendiri yang telah berani melewati hal sebenarnya mampu melewatinya dan tetap semangat.

DEKLARASI

DEKLARASI

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Dewi Muliya Sari

NIM : 1805046109

Jurusan : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

"PENGARUH RETURN ON EQUITY, CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) PERIODE 2021-2024"

Dengan penuh keyakinan, kejujuran dan rasa tanggung jawab maka penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi teori yang pernah ditulis ataupun diterbitkan oleh orang lain. Demikian pula skripsi ini tidak berisi argumen-argumen orang lain, terkecuali beberapa sumber informasi yang terdapat dalam referensi skripsi ini dijadikan sebagai bahan rujukan.

Semarang, 13 Juni 2025

Deklarator



Dewi Muliya Sari

NIM. 1805046109

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata bahasa Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada "Pedoman Transliterasi Arab Latin" yang dikeluarkan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tahun 1987. Pedoman transliterasi yang dipakai untuk penyusunan skripsi diantaranya meliputi:

1. Konsonan Tunggal

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	'	16	ط	th
2	ب	b	17	ظ	zh
3	ت	t	18	ع	'
4	ث	ts	19	غ	gh
5	ج	J	20	ف	f
6	ح	h	21	ق	q
7	خ	kh	22	ك	k
8	د	d	23	ل	l
9	ذ	dz	24	م	m
10	ر	r	25	ن	n
11	ز	z	26	و	w
12	س	s	27	ه	h
13	ش	sy	28	ء	'
14	ص	sh	29	ي	y
15	ض	dl			

Hamzah (ء) yang.posisinya.dipermulaan.kata.menirukan vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Apabila ditengah atau akhir, jadi ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal dalam bahasa arab vokal terdiri dari dua yaitu vokal rangkap dan panjang, berikut ini penjelasannya :

a. Vokal Rangkap

Vokal rangkap ini dilambangkan dengan gabungan antara harakat dan huruf. Adapun transliterasi vokal rangkap

(أوْ) dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya: *al- yawm* dan (أيْ) dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya: *al-bayt*.

b. Vokal Tunggal

Vokal tunggal ini dilambangkan dengan harakat atau sebuah tanda, transliterasinya dilambangkan sebagai berikut :لهمdibaca *lahum* dan جعل dibaca *ja'ala.*

3. Maddah

Maddah dalam bahasa arab disebut juga sebagai vokal panjang ditandai dengan lambang harakat dan huruf. Transliterasinya dilambangkan huruf dan tanda coretan horisontal (*macron*), contohnya sebagai berikut, misalnya: (جالكم dibaca *jãlikum*) dan (جناح dibaca *junãkha*).

4. *Syaddah* atau *Tasydid*

Dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydid*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda syaddah itu, misalnya: (ممنdibaca *mimman*) dan (بكلdibaca *bikulli*).

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-lam*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "*al*", terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda hubung, misalnya:

(البَيْت dibaca *al-bayt*) dan (السَّمآء dibaca *al-samã'*).

6. *Ta Marbutah*

Ta *marbutah* dalam transliterasinya ada yang dilambangkan denga huruf "h" jika*ta marbutah* mati atau dibaca seperti berharakat sukun. Transliterasinya dilambangkan sebagai berikut: (بالمرحمة dibaca *bil-marhamah*). Sedangkan *ta marbutah* yang dilambangkan dengan huruf "t" jika*ta marbutah* tersebut hidup. Trasliterasinya dilambangkan sebagai berikut: (حليفةdibaca *khalifatanfi*).

7. Kata Sandang

Dalam bahasa arab kata sandang ditandai dengan lambang huruf *alif lam* (ال) dan dalam transliterasi tulisan latin dilambangkan huruf "*al*" serta terpisah dari kata yang diikutinya sehingga diberi tanda hubung. Transliterasinya

dilambangkan sebagai berikut: (الحساب dibaca *al-khisãbi*) dan (الشهدا dibaca *as-syuhadã*)

8. Tanda Apostrof (‘)

Merupakan transliterasi huruf hamzah hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya: (تؤمنون dibaca *tu’min*ũ*na*) dan (شیء dibaca *syai’*).

ABSTRAK

Berdasarkan tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap harga saham pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Populasi yang dipilih oleh peneliti yaitu perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2021-2024 dan terdapat 12 perusahaan yang menjadi objek penelitian.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa data laporan keuangan tahunan dan harga saham pada perusahaan properti dan real estete yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2021-2024 diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik analisis data yang digunakan berupa uji asumsi klasik meliputi; uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi, kemudian uji hipotesis mencakup; uji regresi linier berganda, uji koefisien determinasi (R^2), uji simultan (F) dan uji parsial (t). Alat yang digunakan untuk mengujinya menggunakan software berupa SPSS 25.

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ROE (X1), CR (X2) dan DER (X3) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan secara parsial ROE (X1) berpengaruh positif terhadap harga saham, CR (X2) berpengaruh negatif terhadap harga saham dan DER (X3) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Kata kunci: Retrun On Equity, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Harga Saham

ABSTRACT

Based on the purpose of this study is to analyze Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), and Debt to Equity Ratio (DER) against stock prices in property and real estate companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI). The population selected by the researcher consists of property and real estate companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) for the period from 2021 to 2024, with 12 companies serving as the objects of the study.

The research method used is a quantitative method with the type of data used being secondary data in the form of annual financial report data and stock prices in property and real estate companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) for the 2021-2024 period obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange (IDX). The data analysis technique used is the classical assumption test including; normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and autocorrelation test, then the hypothesis test includes; multiple linear regression test, determination coefficient test (R2), simultaneous test (F), and partial test (t). The tool used to test it uses software in the form of SPSS 25.

Based on data analysis and discussion, it can be concluded that ROE (X1), CR (X2), and DER (X3) simultaneously affect stock prices. While partially ROE (X1) has a positive effect on stock prices, CR (X2) has a negative effect, and DER (X3) has no impact on stock prices.

***Keywords**: Retrun On Equity (ROE), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Share Prices*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, petunjuk, dan keberkahan-Nya, tidak daya upaya dan kekuatan kecuali atas kehendak-Nya. Kemudian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi tercinta Nabi Muhammad SAW yang selalu dinantikan syafa'atnya baik di dunia dan juga di akhirat, sehingga penulisan skripsi ini dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **"Pengaruh Return On Equity, Current Ratio Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2021-2024"**, sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, namun adanya bantuan, saran dan dukungan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak diantaranya:

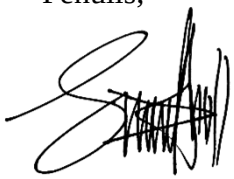
1. Bapak Prof. Dr. Nizar, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang beserta jajarannya.
2. Bapak Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang beserta jajarannya.
3. Bapak Warno, S.E, M.Si. selaku Ketua Jurusan Akuntansı Syariah dan Ibu Naili Saadah, M.Si. selaku sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Bapak Dr. Choirul Huda, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Firdha Rahmiyanti, M.A. selaku Dosen Pembimbing II yang juga telah meluangkan waktu, tenaga dan juga pikiran serta penuh dengan ketelitian dan kesabaran memberikan arahan, bimbingan, dan dukungan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai.

5. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar di program studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam semoga ilmu yang diajarkan senantiasa berkah dan bermanfaat.
6. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah membantu dalam syarat administrasi untuk keperluan skripsi ini.
7. Kedua orang tua yang senantiasa memberikan dukungan dan doa yang tiada henti kepada penulis.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penulisan skripsi ini.

Penulis sadar sepenuhnya bahwa setiap karya tidak lepas dari sebuah kekurangan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf apabila terdapat kekhilafan atau kekurangan dalam skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, serta menjadi referensi yang bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, 13 Juni 2025

Penulis,



Dewi Muliya Sari
NIM. 1805046109

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING ii
LEMBAR PENGESAHAN iii
MOTTO iv
PERSEMBAHAN v
DEKLARASI vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN vii
ABSTRAK x
ABSTRACT xi
KATA PENGANTAR xii
DAFTAR ISI xiv
DAFTAR TABEL xvii
DAFTAR GAMBAR xviii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 8
1.3. Tujuan Penelitian 9
1.4. Manfaat Penelitian 9
1.5. Sistematika Penulisan 9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 11
2.1. Landasan Teory 11
2.1.1. Signalling Theory 11
2.1.2. Pasar Modal Syariah 12
2.1.3. Saham Syariah 17
2.1.4. Indeks Saham Syariah Indonesia 19
2.1.5. Return On Equity 20
2.1.6. Current Ratio 20
2.1.7. Debt to Equity Ratio 21
2.2. Penelitian Terdahulu 22
2.3. Kerangka Pemikiran Teoritik 31
2.4. Hipotesis 31

BAB III METODE PENELITIAN 34
3.1 Jenis Penelitian 34
3.2 Populasi dan Sampel 34
3.2.1 Populasi 34
3.2.2 Sampel 35
3.3 Metode Pengumpulan Data 36
3.4 Variabel Penelitian 37
3.5 Teknik Analisis Data 38
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif 38
3.5.2 Uji Asumsi Klasik 39
3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda 40
3.5.4 Uji Hipotesis 41
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN 43
4.1 Deskripsi Objek Penelitian 43
4.2 Gambaran Umum Objek Penelitian 43
4.3 Deskripsi Variabel Penelitian 51
4.3.1 Return On Equity 51
4.3.2 Current Ratio 52
4.3.3 Debt to Equity Ratio 53
4.4 Analisis Statistik Deskriptif 55
4.5 Uji Asumsi Klasik 56
4.5.1 Uji Normalitas 56
4.5.2 Uji Multikolinearitas 58
4.5.3 Uji Heteroskedastisitas 58
4.5.4 Uji Autokorelasi 59
4.6 Analisis Regresi Linier Berganda 61
4.7 Pengujian Hipotesis 62
4.7.1 Koefisiensi Determinasi 62
4.7.2 Uji Simultan (Uji F) 63
4.7.3 Uji Parsial (Uji T) 63
4.8 Pembahasan Hasil Penelitian 64
4.8.1 Pengaruh Return On Equity terhadap Harga Saham 64

4.8.2 Pengaruh Current Ratio terhadap Harga Saham 65
4.8.3 Pengaruh Debt To Equity Ratio terhadap Harga Saham 67
BAB V PENUTUP 68
5.1 Kesimpulan 68
5.2 Saran 68
DAFTAR PUSTAKA 70
LAMPIRAN 76
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 82

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Harga Saham Properti dan Real Estate yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2021-2024 4
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu 22
Tabel 3. 1 Pemilihan Perusahaan Sampel 35
Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan Sampel 36
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel Penelitian 37
Tabel 4. 1 Pengambilan Sampel Penelitian 43
Tabel 4. 2 Return On Equity Sampel Perusahaan 51
Tabel 4. 3 Current Ratio Sampel Penelitian 52
Tabel 4. 4 Debt to Equity Ratio Sampel Penelitian 54
Tabel 4. 5 Hasil Analisis Statistik Deskriptif 55
Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov 56
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Sesudah Menggunakan Logaritma Natural (LN) 57
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas 58
Tabel 4. 9 Hasil Uji Hesteroskedastisitas 59
Tabel 4. 10 Hasil Uji Autokorelasi 60
Tabel 4. 11 Hasil Uji Autokorelasi Sesudah Menggunakan Uji Cochrane-Ourcutt 60
Tabel 4. 12 Hasil Uji Regresi Linier 61
Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi 62
Tabel 4. 14 Hasil Uji F (Simultan) 63
Tabel 4. 15 Hasil Uji T (Parsial) 63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Teoritik 31

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pasar modal memainkan peran penting bagi suatu negara dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, termasuk di Indonesia. Pasar modal adalah pasar yang memperjualbelikan berbagai instrumen keuangan jangka panjang, baik dalam bentuk utang atau dari modal sendiri yang diterbitkan oleh perusahaan swasta.[1] Instrumen keuangan dalam bentuk surat berharga yang dapat diperjualbelikan kembali oleh pemiliknya terbagi menjadi dua, yaitu instrumen kepemilikan yang direpresentasikan dalam bentuk saham, dan instrumen utang yang diwujudkan melalui obligasi. Pasar modal memiliki dua peran utama, yaitu peran ekonomi dan peran keuangan. Dalam konteks fungsi ekonomi, pasar modal berperan sebagai sarana yang mempertemukan pihak-pihak yang memiliki dana berlebih (investor) dengan pihak-pihak yang membutuhkan pendanaan (emiten). Sedangkan dalam fungsi keuangan, pasar modal memberikan peluang dan kesempatan memperoleh imbalan (return) bagi pemilik dana sesuai dengan ciri-ciri investasi yang dipilih.[2]

Investasi adalah penanaman modal yang memberikan hasil di masa depan. Investasi merupakan bagian dari sarana pasar modal. Investor membeli produk pasar modal seperti saham, obligasi dan reksa dana. Tujuan investasi untuk memaksimalkan pengembalian tingkat risiko tertentu untuk tujuan utama bagi sebagian besar investor.[3] Di Indonesia yang penduduk mayoritas beragama Islam, memiliki potensi besar akan kegiatan ekonomi syariah. Aliran dana dari negara-negara muslim berpotensi besar akan pasar modal. Dan banyak perusahaan yang membutuhkan dana produk pasar modal berbasis syariah. Pasar modal mampu menjalankan fungsi yang sama dengan pasar modal konvensional, namun berbasis

[1] M. Irsan Nasarudin, et al. *Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2014). h. 13.

[2] Gusti Ayu Ketut R.S.D dan Diota Prameswari Vijaya, *Investasi Dan Pasar Modal Indonesia*, Depok: Rajawali Pers, 2018, 16.

[3] Syamsuri Rahim., et al. *Dasar-Dasar Akuntansi (Sistem Dan Siklus Akuntansi)*, Bandung: Media Sains Indonesia, 2023, 232.

syariah yang mencerminkan keadilan dan pemerataan distribusi keuntungan. Oleh itu diperlukan pasar modal yang memenuhi prinsip-prinsip Islam.[4]

Di Indonesia, terdapat lima jenis indeks saham berbasis syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pertama, Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang mencakup seluruh saham yang memenuhi prinsip syariah dan tercatat di BEI. Kedua, Jakarta Islamic Index (JII), yang berisi 30 saham syariah paling likuid di pasar. Ketiga, Jakarta Islamic Index 70 (JII 70), terdiri dari 70 saham syariah dengan tingkat likuiditas tertinggi. Keempat, IDX-MES BUMN 17, yakni indeks yang memuat 17 saham syariah milik BUMN atau anak usahanya yang memiliki likuiditas tinggi, kapasitas besar, serta kinerja fundamental yang solid. Terakhir, IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW), sebuah indeks yang melacak 30 saham syariah dengan pertumbuhan pendapatan dan laba bersih yang signifikan, ditinjau dari aspek likuiditas serta kesehatan keuangan perusahaan.[5]

Indeks Saham Syariah Indonesia berdiri pada tanggal 12 Mei 2011 sebagai indeks komposit yang terdiri dari saham-saham syariah yang tercatat di BEI. Indeks Saham Syariah memiliki fungsi untuk mengukur kinerja pasar saham syariah yang tercatat di BEI. Indeks Saham Syariah cocok bagi investor yang mengelola modalnya pada investasi yang berprinsip syariah.

Perusahaan yang tercatat dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) harus memenuhi ketentuan rasio keuangan, di mana total utang berbasis bunga tidak boleh melebihi 45% dari total aset. Selain itu, pendapatan yang berasal dari bunga maupun sumber non-halal lainnya tidak boleh melampaui 10% dari total pendapatan dan anggaran. Emiten yang tergabung dalam ISSI adalah perusahaan yang menjalankan aktivitas bisnisnya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. ISSI sendiri merupakan kumpulan saham syariah yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan tercantum dalam Daftar Efek Syariah yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Evaluasi terhadap konstituen ISSI dilakukan dua kali dalam satu tahun, yaitu pada bulan Mei dan November.

[4] Andri Soemitra, *Masa Depan Pasar Modal Syariah*, Jakarta: Kencana, 2014, 79.
[5] https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/indeks-saham-syariah

Peningkatan Indeks Saham Syariah Indonesia pada tahun 2021 mengalami pertumbuhan yang positif yaitu sebesar 19,10% dari sebelumnya Rp 3.344,93 triliun menjadi Rp 3.983,65 triliun. Dengan jumlah saham syariah yang masuk pada Daftar Efek Syariah pada akhir tahun 2021 sebanyak 495 saham. Kemudian pada tahun 2022 sama memilki pertumbuhan sebanyak 20,14% atau sebesar Rp 4,786,02 triliun. Hingga sampai pada akhir 2024 nilai kapitalisasi saham syariah mencapai 7,256 triliun. Nilai ISSI di pasar saham bisa ditelusuri berdasarkan berbagai faktor yang memengaruhinya. Salah satu penentu nilai ISSI adalah harga saham dari perusahaan-perusahaan yang sudah tercatat.[6] Sektor properti dan real estate merupakan salah satu kategori saham yang terdapat di Indeks Saham Syariah Indonesia.

Sub sektor properti dan real estat termasuk ke dalam kelompok perusahaan jasa yang tercatat sebagai emiten publik pada sektor properti, real estate, dan konstruksi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada masa Pasca-Covid 19, perusahaan properti masih mengalami penurunan pada tahun 2020 karena nilai indeks harga masih dibawah tren. Sementara pada tahun 2021, kuartal I indeks harga properti residensial berada pada nilai 0,3% dibawah indeks harga tren. Sedangkan pada akhir 2021 berada pada 1,5% dibawah indeks harga trennya. Di tahun 2022 mulai tumbuh berkembang dilihat dari indeks harga properti residensial triwulan IV mengalami peningkatan sebanyak 2% secara tahunan yang artinya lebih tinggi dari triwulan sebelumnya. Pada tahun 2023, sektor properti mengalami pertumbuhan di bagian kredit pemilikan rumah (KPR) tapak, baik yang tapak tipe kecil, menengah dan besar. Pengamat properti dari Indonesia Property Watch Ali Tranghanda menjelaskan bahwa tahun 2024 pertumbuhan properti sedikit melambat dikarenakan fenomena puasa, lebaran dan pemilu. Akan tetapi, sepanjang pertengahan hingga akhir 2024 sektor properti akan mengalami pertumbuhan.[7]

Bisnis properti dan real estate merupakan kegiatan usaha atau bisnis yang dilakukan individu atau perusahaan yang bergerak dibidang properti yang dapat dijadikan aset seperti tanah, bangunan dan lainnya. Dengan perkembangan bisnis

[6] https://validnews.id/ekonomi/hingga-oktober-kapitalisasi-saham-syariah-capai-rp-t Diakses 22 Mei 2025 pukul 12.00 WIB.

[7] https://www.rumah123.com/panduan-properti/pertumbuhan-sektor-properti-5-tahun-terakhir/ Diakses pada tanggal 21 Mei 2025 pukul 13.25 WIB.

properti yang pesat dapat menarik minat investor dan pengembangan (developer) untuk berinvestasi. Dikarenakan jumlah penduduk semakin meningkat serta semakin banyak pembangunan perumahan, apartemen, perkantoran dan hunian lainnya. Produk dalam bisnis properti dalam bentuk aset (harta tidak bergerak) atau bentuk saham yang diperjualbelikan di bursa pasar modal.

Sektor properti dan real estate mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan, terlihat dari pesatnya pembangunan infrastruktur seperti jalan, gedung, perkantoran, dan berbagai fasilitas lainnya. Kondisi ini menciptakan peluang besar bagi para investor untuk menginvestasikan modalnya di perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor tersebut. Di samping itu, saham dari emiten sektor ini tergolong likuid dan memiliki potensi yang menjanjikan untuk dijadikan sebagai pilihan investasi jangka panjang.

Berdasarkan fenomena diatas dapat dilihat bahwa data harga saham properti dan real estate mengalami perbedaan setiap tahunnya yang diperoleh dari *Indonesia Stock Exchange* (IDX), yang ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Harga Saham Properti dan Real Estate yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2021-2024

No.	Emiten		Harga Saham		
		2021	2022	2023	2024
1	AMAN	525	705	120	102
2	ASRI	162	160	164	134
3	DMAS	191	159	163	149
4	FMII	380	256	320	545
5	JRPT	520	500	700	740
6	KIJA	166	146	134	186
7	LPLI	274	274	234	254
8	MMLP	565	474	298	510
9	MTLA	460	386	404	480
10	PWON	464	456	454	398
11	SMDM	196	181	194	525
12	SMRA	835	605	575	490
Rata-Rata		395	359	313	376

(Sumber: www.idx.co.id data diolah)

Berdasarkan data saham properti dan real estate diatas bahwa ditahun 2021 harga rata-rata saham properti dan real estate sebesar Rp 395 dan tahun 2022 dan

2023 mengalami penurunan sebesar Rp 359 dan Rp 313 sedangkan di tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp 376.

Peneliti melakukan penelitian pada perusahaan properti dan real estate hal ini dikarena pada tahun 2024 mencapai Rp 520,7 triliun dengan pertumbuhan 2,5% dalam PDB Indonesia. PDB dalam sektor properti dan real estate mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya.[8] Perkembangan pada sektor ini dapat sebagai peluang investor untuk menanamkan modal karena saham dalam sektor ini dianggap menguntungkan untuk jangka panjang.

Harga saham menjadi indikator penting untuk pengelolaan perusahaan. Jika harga saham perusahaan naik maka investor atau calon investor akan menilai bahwa perusahaan itu mengelola usahanya dengan baik. Harga saham dapat berfluktuasi dalam hitungan menit bahkan hitungan detik. Hal tersebut menunjukkan mekanisme penawaran dan permintaan antara pembeli dan penjual saham di bursa. Dalam memperoleh keuntungan akan memberikan kepuasan bagi investor. Harga saham tinggi akan memberikan keuntungan yaitu capital gain serta nama perusahaan akan baik sehingga akan memudahkan perusahaan untuk mencari dana dari luar perusahaan. Sebaliknya jika harga saham rendah maka perusahaan akan mengalami kerugian yaitu capital loss dan minat investor jadi berkurang pada saham perusahaan tersebut.

Faktor yang mempengaruhi harga saham salah satunya faktor fundamental. Yang artinya faktor yang memberikan informasi tentang kinerja perusahaan dan faktor lain yang mempengaruhi. Faktor ini meliputi kemampuan manajemen dalam mengelola kegiatan operasional perusahaan untuk menghasilkan keuntungan untuk di masa yang akan datang, perkembangan tekonolgi yang digunakan, dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban financial terhadap pihak luar dan manfaat pertumbuhan ekonomi nasioal serta kebijakan pemerintah.[9]

Dalam menilai kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan analisis laporan keuangan perusahaan. Dimana analisis laporan keuangan menggunakan rasio

[8] https://id.techinasia.com/data-properti-indonesia-panduan-lengkap Diakses 22 Mei 2025 pukul 17.00 WIB

[9] Jeshika Putri Anggreani dan Sri Sudarsi, *Pengaruh Debt To Equity, Return On Asset Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020*, Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi, 16, 1 (2023) hal 79

keuangan. Salah satu rasio keuangan yaitu return on equity, current ratio dan debt to equity ratio.

Return on equity merupakan rasio profitabiltas yang artinya laba atau profit menjadi salah satu kebutuhan pokok bagi perusahaan. Return on equity menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting untuk investor untuk mengetahui kemampuan pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh manajemen. Semakin tinggi nilai rasio untuk penggunaan modal maka keberhasilan manajemen dalam memaksimalkan pengembalian pada investor.[10]

Current Ratio merupakan rasio likuiditas yang artinya rasio keuangan yang menggunakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang dimiliki. Jika perusahaan memiliki current ratio tinggi maka tingkat kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya. Jika current ratio tinggi maka hutang lancar lebih terjamin. Semakin rendah current ratio maka tingkat hutang lancar lebih sedikit dalam pembayaran hutangnya.[11]

Debt to equity ratio adalah rasio solvabilitas yang artinya rasio keuangan yang membandingkan antara total hutang dengan total ekuitas. Rasio ini juga menggambarkan modal pemilik untuk menutupi hutang-hutang kepada pihak luar. Jika debt to equity tinggi maka menggambarkan pendanaan hutang semakin banyak, maka bagi perusahaan semakin besar rasio semakin baik. Sebaliknya jika debt to equity ratio rendah maka tingkat pendanaan yang dimiliki perusahaan menunjukkan kerugian. Menandakan modal yang digunakan semakin kecil, sehingga risiko yang ditanggung investor akan semakin kecil dan kurangnya optimal penggunaan hutang untuk pertumbuhan perusahaan.[12]

---

[10] Ayu Silvia dan Epriyanti, *Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset, Retrun On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2016*, Jurnal Of Trends Economics And Accounting Research, 1, 3 (2021), hal 110

[11] A.A Istri Cynthia Bahari Dewi, *Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Total Asset Turnover Terhadap Earning Per Share Pada Perusahaan Properti, Real Estate Dan Kontruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019*, Jurnal Hita Akuntansi Dan Keuangan (2021), Hal 137

[12] Dela Puspita Sari dan Putri Mayang Sari, *Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Studi Kasus Pada Pt Ramayana Lestari Periode 2019-2023*, Jurnal Manuhara, 3, 1 (2025), hal 109

Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan Bella Fitriyani dan Prijati ditemukan bahwa *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Dan penelitian yang dilakukan oleh Salsabila Mifta Alamsyah dan Siti Rokhmi Fuadati ditemukan bahwa *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan Ayu Silvia dan Epriyanti menjelaskan bahwa *return on equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham.[13] Dan penelitian yang dilakukan Martini Rut Utami dan Arif Darmawan menjelaskan bahwa *return on equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham.[14]

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nur Asni, dkk menyimpulkan bahwa current *ratio* berpengaruh terhadap harga saham.[15] Serta penelitian yang dilakukan oleh Nova Anggrainie, dkk menjelaskan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.[16] Namun hasil yang berbeda dari penelitian yang dilakukan Ossi Ferli dkk menyimpulkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.[17] Dan penelitian yang dilakukan Tian Dian Ilham menyimpulkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.[18]

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Srie Nuning Mulatsih dan Irma Dwi Puspita Dewi menyimpulkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap harga saham.[19] Dan penelitian yang dilakukan Dewi Kusuma Wardani dan Devita

---

[13] Ayu Silviadan Epriyanti., *Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets, Return On Equity Dan Debt To Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2016*, Jurnal Of Trneds Economics And Accounting Research, 1. 3 (2021), 121

[14] Martini Rut Utami dan Arif Darmawan., *Pengaruh Der, Roa, Roe, Eps, Dan Mva Terhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia*,, Jurnal Of Applied Managerial Accounting, 2. 2 (2018), 87

[15] Nur Asni et al., *Pengaruh CR, ROE, DER Terhadap HARGA Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 9. 2 (2024)

[16] Nova Anggrainie et al., *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity, Total Assets Turn Over, Return On Equity, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Inova Global, 2. 10 (2024)

[17] Ossi Ferli et al., *Pengaruh CR, DER Dan ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Consumer Goods Periode 2018-2021*, Jurnal Keuangan dan Perbankan, 19. 1 (2022), 34

[18] Tian Dian Ilham et al,. *Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Periode 2018-2022 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Bisnis, Manajemen dan Akuntansi, 1, 1 2024, 82

[19] Srie Nuning Mulatsih., *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity, Debt To Asset Ratio, Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share, Price Book Value Dan Net Profit Margin*

Fajar Tri Andarini menyimpulkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap harga saham.[20] Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Andy, dkk menjelaskan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.[21] Serta penelitian yang dilakukan oleh Alwin Nadella, dkk menjelaskan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.[22]

Dari penelitian tersebut memiliki perbedaan hasil dalam pengaruh *Return On Equity (ROA), Current Ratio (CR)* dan *Debt To Equity (DER)* atas harga saham. Maka penelitian ini bertujuan guna melengkapi penelitian sebelumnya serta menguji dan membuktikan bahwa pengaruh *Return On Equity, Current Ratio* dan *Debt To Equity* atas harga saham pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini terdapat laporan keuangan perusahaan properti dan real estate yang sudah terdaftar pada ISII dan BEI, dari rentang waktu 2021 hingga 2024. Maka dari itu, penelitiannya berjudul **"Pengaruh Return On Equity, Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2021-2024".**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan pada sub bab latar belakang di atas maka dapat diketahui rumusan masalah, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham?
2. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham?
3. Bagaimana pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap harga saham?

Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Jakarta Islamic Indeks Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018, Duconomics Sci-Meet, 1 (2021). 424

[20] Dewi Kusuma Wardani dan Devita Fajar Tri Andarini., *Pengaruh Kondisi Fundamental, Inflasi Dan Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013)*, Jurnal Akuntansi, 4. 2 (2016), 85

[21] Andy et al., *Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share Dan Total Asset Turnover Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property, Real Estate Dan Kontruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018*, Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi), 4. 3 (2020), 321.

[22] Alwin Nadella., *Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity, Current Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Harga Saham*, 8 (2022). 765

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasar pada pertanyaan penelitian, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham?
2. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham?
3. Untuk mengetahui pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap harga saham?

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

   Bagi penulis dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat tambahan wawasan dan informasi baru tentang pengaruh *return on equity*, *current ratio* dan *debt to equity ratio* atas harga saham.

2. Bagi Perusahaan

   Adanya hasil penelitian ini membantu perusahaan dapat mengambil keputusan mengenai faktor apa saja yang memperngaruhi harga saham sehingga dapat mengambil keputusan di masa depan agar bisa meningkatkan kinerja perusahaan.

3. Bagi Calon Investor dan Investor

   Bagi calon investor dan investor dapat membantu dalam pengambilan keputusan investasi untuk melakukan pemilihan perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik dan untuk menghindari kemungkinan resiko investasi yang lebih besar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan mengenai tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat serta sistematika penulisan.

BAB II TINJUAN PUSTAKA

Menjelaskan mengenai kerangka teori yang berisi landasan-landasan teori yang berhubungan dengan variabel-variabel penelitian yang sedang diteliti, telaah pustaka yang diperoleh dari penelitian-penelitian terdahulu, penyusunan kerangka berpikir, perumusan dan pengembangan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Menjelaskan tentang jenis dan sumber data yang digunakan, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan pengukuran serta teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Menerangkan mengenai analisis serta pembahasan dalam penelitian.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teory

2.1.1. Signalling Theory

Teori sinyal merupakan informasi dari suatu perusahaan yang dapat direspon berbeda-beda oleh pihak investor baik dari segi positif atau negatif yang akan mempengaruhi harga saham.[23] Sinyal merupakan pesan yang disampaikan sebuah perusahaan, umumnya dilakukan manajer kepada pihak luar (investor). Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena memberikan keterangan, catatan atau gambaran dari segi keadaan di masa lalu atau masa depan. Teori sinyal menunjukkan bagaimana perusahaan penggunakan struktur modal, strategi pertumbuhan dan pengelolaan profitabilitas untuk diberikan ke pasar sebagai keadaan di masa depan mereka.[24]

Teori sinyal membahas mengenai cara perusahaan berkomunikasi atau memberikan pesan kepada pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan yang memberikan kinerja baik akan memberikan sinyal atau pertanda bahwa perusahaan tersebut berjalan dengan baik. Sinyal baik akan memberikan respon yang baik pula kepada pihak luar karena respon market tergantung dengan sinyal fundamental yang diterbitkan oleh perusahaan.

Investor memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang terdapat pada laporan keuangan yang telah diterbitkan oleh perusahaan. Jika Return On Equity meningkat maka akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola dana

[23] Khusnul Qotimah, Lintje Kalangi dan Claudia W.M. Korompis, *Pengaruh Analisa Fundamental Terhadap Return Investasi Pada Saham Second Liner Di Sektor Energi Periode 2019-2022 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal EMBA, 11. 3 (2023), 14

[24] Titi Nurjanah, Suhardi dan Afrizal, *Pengaruh Current Ratio, Return On Asset Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018*, Jurnal Ekonomi Dan Manajemen STIE Pertiba Pangkalpinang, 6. 2 (2018), 1-15

yang akan diberikan kepada investor. Dan bagi perusahaan yang memiliki Current Ratio tinggi atau mampu membayar kewajiban jangka pendek maka investor semakin tertarik untuk berinvestasi. Sedangkan jika Debt To Equity Ratio dalam perusahaan memiliki hutang lebih besar dari pada modal usaha maka akan menjadi ragu investor untuk berinvestasi yang akan menyebabkan harga saham turun.

2.1.2. Pasar Modal Syariah

2.1.2.1 Pasar Modal

Pasar modal merupakan pasar yang memiliki berbagai macam instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperjualbelikan, dalam bentuk utang atau modal sendiri. Transaksi antara penjual dan pembeli dari perorangan, perusahaan swasta atau pemerintah. Instrumen atau produk yang ada di pasar modal meliputi saham, obligasi dan produk turunan (derivatif).[25]

Pasar modal adalah juga dikenal dengan mekanisme transaksi jual beli barang modal antara pembeli dan penjual yang dilakukan di bursa efek atau di luar bursa efek. Menurut Undang-Undang No. 8 tahun 1995 mengenai pasar modal, barang modal disebut dengan surat berharga atau sekarang sama dengan efek atau sekuritas.[26] Peran aktivitas pasar modal diharapkan mampu meningkatkan perkembangan ekonomi suatu negara. Dengan peran pasar modal sebagai alternatif untuk pendanaan bagi perusahaan sehingga mampu menjalankan operasional dengan baik untuk meningkatkan keuntungan perusahaan dan kesejahteraan masyarakat umum.

Pelaku pasar modal diantara lain 1) Emiten sebagai perusahaan yang menerbitkan saham atau surat utang. 2) Investor sebagai yang membeli saham atau penanam modal guna untuk

[25] Karmila daSn Ida Ernawati. *Pasar Modal*, Yogyakarta : 2018
[26] Irwan Abdalloh. *Pasar Modal Syariah*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2018.

mendapat keuntungan. 3) Pemerintah sebagai pendukung yang mendorong perekonomian, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan penerimaan pajak dan lainnya.

2.1.2.2 Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah adalah pasar yang menjadi sumber pendanaan bagi perusahaan dan investor yang sesuai prinsip syariah. Di pasar modal syariah, investor yang ingin berinvestasi secara syariah maupun tidak sama sama menggunakan jasa yang terhubung dengan sistem perdagangan Bursa Efek Indonesia. Pasar modal syariah dikembangkan untuk kebutuhan umat Islam yang ada di Indonesia yang ingin melakukan investasi dalam produk yang sesuai dengan prinsip dasar syariah.[27]

Pasar modal syariah merupakan fiqih muamalah yang artinya selama tidak ada larangan maka aktivitas di pasar modal syariah diperbolehkan. Kegiatan muamalah bisnis yang dilarang dalam syariah yaitu maysir, gharar, riba, risywah dan bathil. Dalam keseluruhan aktivitas transaksi maupun sekuritas syariah mengikuti fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dan Peraturan OJK. Jenis akad yang digunakan dalam pasar modal syariah berdasarkan Peraturan OJK Nomor 53/POJK.04/2015 tentang akad yang digunakan dalam penerbitan efek syariah di pasar modal yaitu ijarah, istisna, kafalah, mudarabah, musrakah dan wakalah. Prinsip pasar modal syariah bersumber Al Quran sebagai sumber tertinggi dan sumber hukum yang dilakukan para ulama melakukan tafsir biasa disebut ilmu fiqh. Pembahasan ilmu fiqh adalah muamalah yang artinya hubungan antar manusia yang melibatkan perdagangan. Oleh karena itu di pasar modal dikembangkan menjadi fiqh muamalah. Kaidah fiqh muamalah artinya segala prinsip bentuk muamalah boleh kecuali ada dalil yang melarangnya.[28]

[27] Hadi Peristiwo, *Analisis Minat Investor Di Kota Serang Terhadap Investasi Syariah Pada Pasar Modal Syariah Hadi Peristiwo IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten*, Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Bisnis Islam, 7. 1 (2016), 37–52.

[28] Prayoga P. Harto, M. Gunawan Yasni dan Hendro Wibowo, *Pengantar Pasar Modal Syariah Indonesia*, Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2020. 81-82.

Adapun dasar hukum pasar modal syariah antara lain:

1. UU No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal..
2. PP No.12 tahun 2004 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 45 tahun 1995 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal.
3. PP No. 46 athun 1995 tentang Tata Cara Pemeriksaan di Bidang Pasar Modal.
4. Kepres (yang berkaitan dengan Pasar Modal).
5. Kepemen Keuangan (yang berkaitan dengan Pasar Modal).
6. Keputusan BAPEPAM-LAK.
7. Keputusan Bursa Efek (BEJ dan BES).
8. Keputusan Lembaga Kliring dan Penjaminan (PT KPEI).
9. Keputusan Lembaga Penyelesaian dan Penyimpanan (PT KSEI).
10. Kode Etik Profesi.

Peraturan perundang-undangan lainnya yang terkait dengan pasar modal yaitu:

1. UU No. 1 tahun 1995 tentang perseroan terbatas.
2. UU No. 15 tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencurian Uang diubah UU No. Tahun 2003.
3. UU No. 24 tahun 2002 tentang Surat Utang Negara (SUN).[29]

Pasar modal syariah dapat dikatakan sebagai pasar modal sebagaimana yang diatur oleh UUPM yang bertentangan dengan prinsip syariah. Pada dasarnya kegiatan pasar modal syariah dengan pasar modal konvensional tidak mempunyai perbedaan, namun pasar modal syariah mempunyai ciri khusus untuk produk dan mekanisme perdagangan yang tidak bertentangan dengan prinsip hukum syariah. Menurut MM. Metwally pasar modal syariah memiliki fungsi yaitu:

[29] Suhartanto, S.E., M.Si, Fadhilah Qudsi, S.E. Portofolio Investasi dan Bursa Efek. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Pencetakan. 2009. Hal 39-40

1. Mengizinkan masyarakat ikut dalam kegiatan usaha dengan menerima bagian keuntungan dan risiko.
2. Mengizinkan para pemegang saham menjual sahamnya guna mendapatkan likuiditas.
3. Memungkinkan perusahaan meningkatkan modal dari luar untuk membangun dan mengembangkan lini produksinya.
4. Memisahkan aktivitas perdagangan bisnis dari fluktuasi harga saham jangka pendek yang merupakan ciri umum pada pasar modal konvensional.
5. Memungkinkan investasi pada ekonomi itu ditentukan oleh kinerja bisnis.[30]

Adapun dalil dan hadits yang dijadikan pedoman di pasar modal syariah antara lain:

1. Al Quran Surah Al Baqarah ayat 275

ٱلَّذِينَ يَأۡكُلُونَ ٱلرِّبَوٰاْ لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ ٱلَّذِي يَتَخَبَّطُهُ ٱلشَّيۡطَٰنُ مِنَ ٱلۡمَسِّۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمۡ قَالُوٓاْ إِنَّمَا ٱلۡبَيۡعُ مِثۡلُ ٱلرِّبَوٰاْۗ وَأَحَلَّ ٱللَّهُ ٱلۡبَيۡعَ وَحَرَّمَ ٱلرِّبَوٰاْۚ فَمَن جَآءَهُۥ مَوۡعِظَةٞ مِّن رَّبِّهِۦ فَٱنتَهَىٰ فَلَهُۥ مَا سَلَفَ وَأَمۡرُهُۥٓ إِلَى ٱللَّهِۖ وَمَنۡ عَادَ فَأُوْلَٰٓئِكَ أَصۡحَٰبُ ٱلنَّارِۖ هُمۡ فِيهَا خَٰلِدُونَ ٢٧٥

"Orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila.. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya." (Al Baqarah: 275)

[30] Mukhlish Kapsul Anwar, Studi Ayat Tentang Pasar Modal Perseptif Ekonomi Syariah, Jurnal Syariah Darussalam, 5, 1 (2020), hal 51

Dalam ayat di atas menjelaskan bahwa Allah telah menghalalkan segala transaksi jual beli dan mengharamkan transaksi riba. Karena dalam prakteknya riba dapat menyebabkan kemaslahatan bagi individu atau masyarakat dengan hilangnya harta dan kehancuran.

2. Al Quran Surah An Nisa' ayat 29

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَأۡكُلُوٓاْ أَمۡوَٰلَكُم بَيۡنَكُم بِٱلۡبَٰطِلِ إِلَّآ أَن تَكُونَ تِجَٰرَةً عَن تَرَاضٖ مِّنكُمۡۚ وَلَا تَقۡتُلُوٓاْ أَنفُسَكُمۡۚ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ بِكُمۡ رَحِيمٗا ٢٩

"*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu."*

Dari ayat tersebut menjelaskan bahwa kecuali jika ada transaksi ekonomi yang saling rela di antara kedua belah pihak, ayat ini menjelaskan larangan mengambil hak milik orang lain dengan cara yang dilarang oleh syariah. Hal sama yang terjadi di perdagangan saham di pasar modal.

3. Al Quran Surah Al Maidah ayat 1

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ أَوۡفُواْ بِٱلۡعُقُودِۚ أُحِلَّتۡ لَكُم بَهِيمَةُ ٱلۡأَنۡعَٰمِ إِلَّا مَا يُتۡلَىٰ عَلَيۡكُمۡ غَيۡرَ مُحِلِّي ٱلصَّيۡدِ وَأَنتُمۡ حُرُمٌۗ إِنَّ ٱللَّهَ يَحۡكُمُ مَا يُرِيدُ ١

"Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya."

Dari ayat tersebut menjelaskan bahwa melakukan transksi di pasar modal maka diperlukan akad yang sesuai dengan kaidah Islam dan memenuhi janji-janji yang telah disepakati.

4. Hadits Al Bukhari

"Diterima dari Abdullah bin Umar ra, berkata, seorang laik-laki bercerita kepada Rasulullah SAW. Bahwa dia ditipu orang dalam hal jual beli. maka beliau bersabda, apabila engkau berjual beli maka katakanlah tidak boleh ada tipuan."

Dari hadits tersebut menjelaskan bahwa ketika melakukan jual beli atau transaksi maka tidak boleh ada unsur penipuan.

2.1.3. Saham Syariah

Saham merupakan sertifikat bukti kepemilikan suatu perusahaan dan pemegang saham memiliki hak klaim atas keuntungan perusahaan. Saham juga sebagai surat berharga yang menunjukkan bagian dari kepemilikan perusahaan. Bila investor membeli saham maka membeli itu sebagian dari kepemilikan atas perusahaan. jika mendapat keuntungan maka mendapat dividen.[31]

Dalam membeli saham terdapat keuntungan yaitu dengan pembagian *capital gain* dimaksud dengan keuntungan yang diperoleh dari selisih harga beli dan harga jual saham dan mendapat dividen dimaksud dengan pembagian keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham. Lain halnya mendapat keuntungan, memiliki saham mempunyai resiko yaitu *capital loss* dimaksud memiliki kerugian diperoleh dari selisih harga jual dan beli saham. Selanjutnya tidak mendapat dividen, risiko dihentikan perdagangan saham (suspend), risiko delisting saham dan risiko bangkrut dan dilikuidasi.

Saham syariah adalah efek berbasis ekuitas yang memiliki prinsip Islam. Objek dari transaksi saham syariah adalah kepemilikan perusahaan. Penerbitan saham syariah akan mempengaruhi sisi modal perusahaan sehingga berdampak pada pemegang saham perusahaan. Akad yang digunakan dalam transaksi jual beli saham adalah akad ba'i

[31] Sudianto, Suyatni dan Mulyadi. *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: Trusmedia Grafika, 2022

al musawamah atau akad juak beli secara berkelanjutan. Faktor yang mempengaruhi harga saham syariah yaitu kondisi ekonomi, kinerja industri, aksi korporasi, kondisi politik atau isu yang mempengaruhi harga saham syariah.[32]

Dalam pasar modal di Indonesia memiliki dua jenis tipe saham syariah yaitu saham syariah yang diterbitkan oleh emiten syariah dan saham syariah yang diterbitkan oleh nonsyariah. Saham emiten nonsyariah dapat menjadi saham syariah bila memenuhi syarat tidak melakukan kegiatan usaha mengandung unsur perjudian, perdagangan yang dilarang menurut syariah, jasa keuangan yang mengandung riba dan lainnya. Pihak emiten nonsyariah harus memenuhi rasio keuangan yang bunga tidak lebih dari 45% dan rasio pendapatan tidak halal tidaklebih dari 10% dari total pendapatan usaha.[33] Saham syariah yang tercatat di pasar modal Indonesia yang tercatat di BEI maupun tidak dimasukkan ke dalam Daftar Efek Syariah yang diterbirkan oleh OJK secara berkala setiap bulan Mei dan November.[34]

Saham adalah sekuritas yang memiliki harga. Harga saham menjadi indikator dalam menilai kinerja saham. Harga saham ada tiga yaitu harga nominal, harga perdana dan harga pasar. Harga saham dipengaruhi dengan permintaan dan penawaran. Harga saham selalu mengalami perubahan setiap detiknya. Kinerja perusahaan menjadi faktor harga saham dilihat dari laporan keuangan. Bila laba meningkat maka itu dapat menarik minat investor untuk membeli saham, sehingga harga saham naik. Sedangkan jika mengalami rugi maka minat membeli saham akan menurun dan mempengaruhi harga saham.

[32] Irwan Abdalloh. *Pasar Modal Syariah*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018

[33] Harto Prayoga P, Yasni M. Gunawan dan Wibowo Hendro. Pengantar Pasar Modal Syariah Indonesia, Jakarta: Salemba Empat, 2020. 107

[34] Bursa Efek Indonesia, IDX Syariah, https://idxislamic.idx.co.id/edukasi-pasar-modal-syariah/saham-syariah/

2.1.4. Indeks Saham Syariah Indonesia

Indeks Saham Syariah Indonesia adalah keseluruhan saham syariah yang tercatat di BEI dan masuk dalam Daftar Efek Syariah yang diterbitkan oleh OJK. Jika IHSG merupakan indeks dari seluruh saham di BEI, maka ISSI adalah indeks seluruh saham syariah di BEI. Konstituen ISSI direview setiap dua kali dalam setahun yaitu bulan Mei dan November. Indeks Saham Syariah Indonesia diluncurkan pada tanggal 12 Mei 2011, sejumlah 214 saham syariah yang tercatat di BEI. Metode perhitungan ISSI menggunakan rata-rata tertimbang dari kapitalisasi pasar. Tahun dasar perhitungan ISSI adalah awal penerbitan Daftar 401 Efek Syariah pada Desember 2007.[35] Indeks saham syariah memegang peran penting dalam perkembangan pasar modal syariah di Indonesia untuk investor tetapi juga menjadi landasan dari pengukuran suatu reksa dana syariah. Adanya Indeks Saham Syariah Indonesia melengkapi indeks syariah yang sudah ada sebelumnya yaitu Jakarta Islamic Index (JII).

Berdasarkan kriteria perusahaan atau emiten agar saham dapat masuk ke saham syariah yaitu:

1. Emiten atau perusahaan tidak menjalankan usaha perjudian atau permainan yang tergolong perjudian atau transaksi terlarang.
2. Bukan lembaga keuangan konvensional yang menerapkan sistem riba, termasuk perbankan dan asuransi konvensional.
3. Kegiatan yang dilakukan tidak memproduksi, mendistribusikan dan memperdagangkan makanan atau minuman haram.
4. Tidak menjalankan usaha di bidang produksi, pendistribusian dan menyediakan jasa atau barang yang merugikan kesusilaan dan mudharat.[36]

[35] Siti Aisiyah Suciningtias dan Rizki Khoiroh, *Analisis Dampak Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)*, Conference In Business Accounting and Management, 2. 1 (2015), 1

[36] Raudhatul Hasanah, Ahmad Adib N, Syamsul E, *Pengaruh Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Syariah Di PT. Indofood Cbp Sukses Makmur Atanjung Morawa Tahun 2015-2019*, Jurnal Kajian Ekonomi Syariah, 2, 1 (2021), hal 28-39

2.1.5. Return On Equity

Return On Equity atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio yang mengukur laba bersih sesudah pajak dengan ekuitas.[37] Analisis profitabilitas dapat dihitung menggunakan return on equity, return on asset, return on investment, earning per share, net profit margin dan lainnya. Pada analisis return on equity digunakan untuk mengukur berapa besar jumlah laba bersih yang dihasilkan dari menggunakan modal sendiri. Perhitungan return on equity dilihat dari laba bersih yaitu laba yang sudah dikurangi dengan beban bunga dan pajak dengan modal sendiri (ekuitas). Rumus untuk menghitung retrun on equity sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{Laba\ Bersih}{Modal\ Bersih}$$

Jika peruahaan dikatakan baik bila semakin tinggi hasil return on equity maka semakin tinggi jumlah laba bersih yang dihasilkan. Sebaliknya jika return on equity rendah maka perusahaan tidak dikatakan baik karena semakin rendah jumlah laba bersih yang dihasilkan. Perusahaan yang menghasilkan laba menggunakan modal sendiri dapat menarik investor dan merasa percaya bahwa perusahaan mampu mengelola modal dengan baik. Semakin tinggi return on equity maka perusahaan itu layak untuk diinvestasikan dan akan mengalami kenaikan harga saham.

2.1.6. Current Ratio

Current ratio atau rasio lancar adalah rasio yang mengukur kinerja perusahaan dalam membayar kewajiiban jangka pendek atau utang yang ditagih secara keseluruhan ketika jatuh tempo kurang dari satu tahun.[38] Analisis likuiditas selain current ratio terdapat metode quick ratio dan cash ratio. Current ratio menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan aset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar. Rumus dari perhitungan current ratio sebagai berikut:

[37] Kasmir. Analisis Laporan Keuangan. Depok: Rajawali Pers, 206
[38] Kasmir. Analisis Laporan Keuangan. Depok: Rajawali Pers, 134

$$\text{Current Ratio} = \frac{Total\ Aktiva\ Lancar}{Total\ Hutang\ Lancar}$$

Apabila current ratio rendah maka perusahaan akan kekurangan modal untuk membayar hutang. Jika current ratio tinggi akan menguntungkan perusahaan karena mampu melunasi hutang jangka pendek. Peningkatan current ratio menandakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek yang berdampak pada harga saham perusahaan.[39]

2.1.7. Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio merupakan rasio solvabilitas yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini juga berfungsi untuk mengetahui setiap modal sendiri yang dijadikan jaminan utang.[40] Tujuan dari perhitungan debt ro equity ratio adalah menunjukkan hubungan antara jumlah utang jangka panjang dengan jumlah modal sendiri yang diberikan pemilik perusahaan untuk mengetahui jumlah data yang diperoleh dari kreditur dan pemilik perusahaan. Rumus untuk mencari debt to equity ratio sebagai beikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Modal}$$

Jika debt to equity tinggi maka menggambarkan pendanaan hutang semakin banyak dibandingkan modal sendiri, maka bagi perusahaan rasio keuangan yang lebih tinggi, tetapi bisa juga memiliki arti bahwa perusahaan menggunakan hutang untuk pertumbuhan yang agresif. Sebaliknya jika debt to equity ratio rendah maka perusahaan menggunakan lebih banyak modal sendiri dibandingkan dengan hutang. Maka perusahaan memiliki rasio keuangan yang lebih rendah tetapi juga bisa diartikan bahwa perusahaan kurang agresif dalam menggunakan hutang untuk pertumbuhan diperusahaan.[41]

---

[39] Zuna Mangzilatus S., dan Renda E. *Pengaruh Earning Per Share, Return On Equity, Debt To Equity Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021*, Jurnal Ilmiah Manajemen, 4, 1, hal 284

[40] Kasmir. Analisis..... hal. 160

[41] Dela Puspita Sari dan Putri Mayang Sari, *Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Studi Kasus Pada Pt Ramayana Lestari Periode 2019-2023*, Jurnal Manuhara, 3, 1 (2025), hal 109

2.2. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan variabel retrun on equity, current ratio, debt to equity dan harga saham yang sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Rinny Meidiyustiani dan Hakam Ali Niazi (2021)	Analisis Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Return On Assets Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham	Variabel Independen: 1. Current Ratio (CR) 2. Quick Ratio (QR) 3. Return On Assets (ROA) 4. Return On Equity (ROE) Variabel Dependen: Harga Saham	Variabel Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR) dan Return On Equity (ROE) memiliki pengaruh terhadap harga saham. Return On Assets (ROA) tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.[42]
2.	Jessy Safitri Sitorus, Funny, Cindy Marcella, Evelyn dan Jeanny Gunawan	Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Earnings Per Share (EPS), dan Altman	Variabel Independen: 1. Current Ratio (CR) 2. Debt To Equity	Secara parsial: Current ratio (CR) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.

[42] Meidiyustiani dan Niazi, *Analisis Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Return On Assets Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham*, Jurnal Ekonomika dan Manajemen, 10. 2 (2021), 93

	(2020)	Score (Financial Distress) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017	Ratio (DER) 3. Earnings Per Share (EPS) 4. Altman Score (Financial Distress) Variabel Dependen: Harga Saham	Debt To Equity Ratio (DER) tidak memiliki pengaruh signifikan terhdap harga saham. Earnings Per Share (EPS) dan Financial Distress (altman score) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham.[43]
3.	Siti Rokhaniyah (2020)	Pengaruh Indikator Fundamental Dan Makroekonomi Terhadap Harga Saham Yang Tergabung Dalam ISSI	Variabel Independen: 1. Earnings Per Share (EPS) 2. Price To Earnings Ratio (PER) 3. Return On Equity (ROE) 4. Debt To Equity	Variabel Earnings Per Share (EPS), Return On Equity (ROE) dan Inflasi memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Price To Earnings ratio (PER) tidak memiliki pengaruh

[43] Jessy Safitri Sitorus et al.

			Ratio (DER) 5. Inflasi 6. Harga Minyak Dunia Variabel Dependen: Harga Saham	terhadap harga saham. Debt To Equity Ratio (DER) dan Harga Minyak Dunia memiliki pengaruh negartif terhadap harga saham. [44]
4.	Nadiah Ayu Salsabila dan Titis Miranti (2021)	Faktor Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2012-2018	Variabel Independen: 1. Debt To Equity Ratio (DER) 2. Total Assets Turnover (TATO) 3. Net Profit Margin (NPM) 4. Current Ratio (CR) 5. Earning Per Share (EPS)	Secara parsial: Earning Per Share (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Debt To Equity Ratio (DER), Total Assets Turnover (TATO), Net Profit Margin (NPM) dan Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

[44] Rokhaniyah, *Pengaruh Indikator Fundamental Dan Makroekonomi Terhadap Harga Saham Yang Tergabung Dalam ISSI*, Jurnal Akuntansi Dewantara, 4. 1 (2020), 79

			Variabel Dependen: Harga Saham	Secara simultan: Debt To Equity Ratio (DER), Total Assets Turnover (TATO), Net Profit Margin (NPM), Current Ratio (CR) dan Earning Per Share (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.[45]
5.	Jumriaty Jusman dan Sinta Devit Puspitasari (2020)	Pengaruh Kondisi Fudamental Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Tahun 2016-2018	Variabel Independen: 1. Return On Asset (ROA) 2. Current Ratio (CR) 3. Earning Per Share (EPS) 4. Inflasi Variabel Dependen:	Secara parsial: Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR) dan Inflasi tidak berpengaruh terhadap harga saham. Earning Per Share (EPS) berpengaruh terhadap harga saham.

[45] Salsabila dan Miranti, *Faktor Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2012-2018*, Jurnal Akuntansi, 12.1 (2021), 53

			Harga Saham	Secara simultan: Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR) dan Earning Per Share (EPS) berpengaruh terhadap harga saham.[46]
6.	Abied Lutfi Safitri (2013)	Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Assets, Debt To Equity Dan Market Value Added Terhadap Harga Saham Dalam Kelompok Jakarta Islamic Index	Variabel Independen: 1. Earning Per Share (EPS) 2. Price Earning Ratio (PER) 3. Return On Assets (ROA) 4. Debt To Equity (DER) 5. Market Value Added (MVA)	Secara parsial: Earning Per Share, (EPS) Price Earning Ratio (PER) dan Market Value Added (MVA) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Return On Assets (ROA) dan Debt To Equity (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

[46] Jusman dan Puspitasari, *Pengaruh Kondisi Fudamental Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Tahun 2016-2018*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis, 6. 1 (2020), 96

			Variabel Dependen: Harga Saham	Secara simultan: Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Return On Assets (ROA), Debt To Equity (DER) dan Market Value Added (MVA) berpengaruh terhadap harga saham.[47]
7.	Arison Nainggolan (2019)	Pengaruh EPS, ROE, NPM, DER, PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017	Variabel Independen: 1. EPS 2. ROE 3. NPM 4. DER 5. PER Variabel Dependen: Harga Saham	Secara parsial: EPS, DER dan NPM berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. ROE dan PER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan: EPS, ROE, NPM, DER dan

[47] Safitri Abied Lutfi, *Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Assets, Debt To Equity Dan Market Value Added Terhadap Harga Saham Dalam Kelompok Jakarta Islamic Index*, Jurnal Analisis Manajemen, 2. 2 (2013), 7

				PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham.[48]
8.	Matthew Yobel dan Thio Anastasia Petronila (2023)	Pengaruh Current Ratio, Return On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham (Perusahaan Pertambangan Di Bei Periode 2019-2021)	Variabel Independen: 1. Current Ratio (CR) 2. Return On Equity (ROE) 3. Debt To Equity Ratio (DER) Variabel Dependen: Harga Saham	Secara parsial: Current Ratio (CR) dan Debt To Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Return On Equity (ROE) berpengaruh terhadap harga saham. Secara simultan: Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE) dan Debt To Equity Ratio (DER) memiliki pengaruh

[48] Nainggolan Arison, *Pengaruh EPS, ROE, NPM, DER, PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017,* Jurnal Manajemen, 5. 1 (2019), 68

				terhadap harga saham.[49]
9.	Tri Sulistyani dan Sonta Harianja (2022)	Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Return On Asset Dan Terhadap Harga Saham Pada Bank Raya Indonesia Tbk Periode 2012-2021	Variabel Independen: 1. Debt To Equity Ratio (DER) 2. Current Ratio (CR) 3. Return On Asset (ROA) Variabel Dependen: Harga Saham	Secara parsial: Current Ratio (CR) dan Debt To Equity Ratio (DER) dan Return On Assets (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Secara simultan: Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE) dan Return On Assets (ROA) memiliki pengaruh terhadap harga saham.[50]
10.	Pande Widya Rahmadewi dan Nyoman Abundanti	Pengaruh EPS, PER, CR, Dan ROE Terhadap Harga Saham Di	Variabel Independen:	Secara parsial: Price Earning Ratio (PER) berpengaruh

[49] Yobel dan Petronila, *Pengaruh Current Ratio, Return On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham (Perusahaan Pertambangan Di Bei Periode 2019-2021)*, Jurnal Atmajaya, 15. 2 (2023), 369

[50] Sulistyani dan Harianja, *Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Return On Asset Dan Terhadap Harga Saham Pada Bank Raya Indonesia Tbk Periode 2012-2021*, Jurnal Ekonomi Bisnis dan Manajemen, 2. 1 (2022), 31

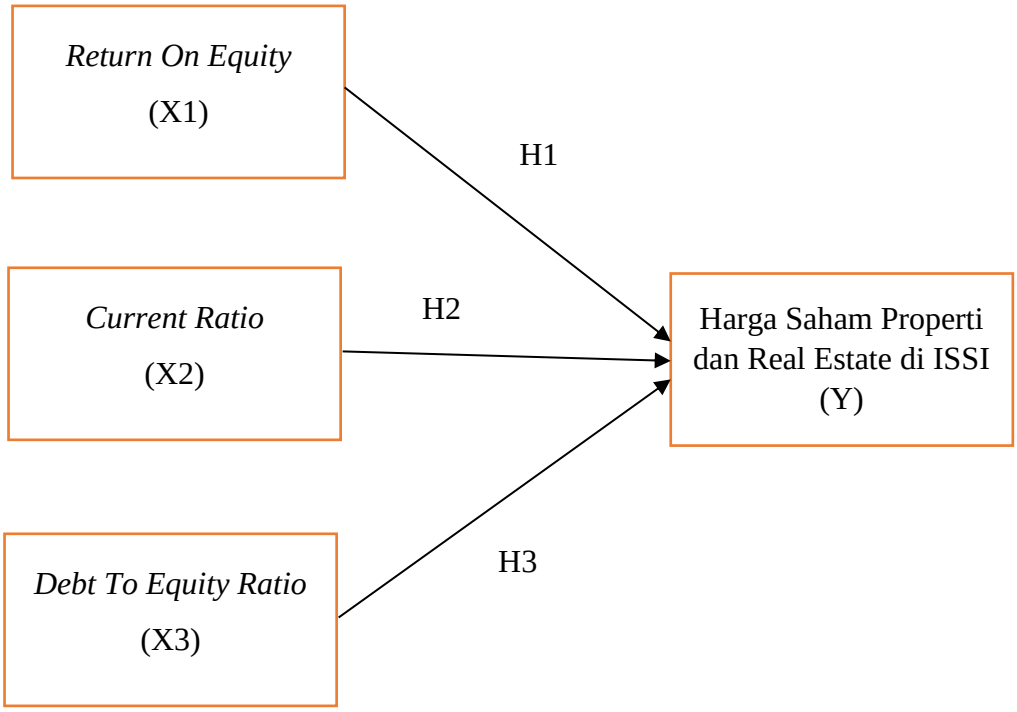
	(2018)	Bursa Efek Indonesia	1. Earning Per Share, (EPS) 2. Price Earning Ratio (PER) 3. Current Ratio (CR) 4. Return On Equity (ROE) Variabel Dependen: Harga Saham	signifikan terhadap harga saham. Earning Per Share, (EPS), Current Ratio (CR) dan Return On Equity (ROE) berpengaruh negatif terhadap harga saham. Secara simultan: Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Current Ratio (CR) dan Return On Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.[51]

[51] Rahmadewi dan Abundanti, *Pengaruh EPS, PER, CR, Dan ROE Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Manajemen Ubud, 7. 4 (2018), 2129

2.3. Kerangka Pemikiran Teoritik

Berdasarkan tinjauan pustaka, maka kerangka pemikiran teoritik penelitian dijelaskan pada gambar 2.1

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Teoritik



Keterangan:

H = Hipotesis

X = Variabel Independen

Y = Variabel Dependen

2.4. Hipotesis

Hipotesis adalah tanggapan awal dari perumusan masalah penelitian. Hipotesis juga disebut dengan dugaan atau jawaban sementara karena pendapat yang diajukan bergantung pada teori yang ada. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh Return On Equity terhadap Harga Saham

Retrun On Equity adalah kemampuan perusahaan dengan menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Jika ROE tinggi maka perusahaan akan memperoleh laba yang dihasilkan. Tingkat ROE mempengaruhi harga saham. Hubungan *signalling theory* dengan Return On Equity adalah jika nilai ROE tinggi artinya keuntungan yang dihasilkan cukup besar sehingga menjadi minat bagi investor untuk berinvestasi pada perusahaan yang mengalami kondisi tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rinny Meidiyustiani dan Hakam Ali Nizai (2021) yang menunjukkan bahwa Return On Equity (ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham.

H1: Return On Equity berpengaruh positif tehadap Harga Saham

2. Untuk mengetahui pengaruh Current Ratio terhadap Harga Saham

   Current Ratio merupakan rasio likuiditas yang mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek. Semakin tinggi nilai CR maka kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang akan dibayar. Bagi investor, tinggi nilai CR akan meminimalisir kerugian dan memberikan bantuan ketika perusahaan mengalami kesulitan sehingga nilai CR akan berpengaruh terhadap investor dalam investasi. Hubungan *signalling theory* dengan Current Ratio adalah ketika nilai CR meningkat akan menunjukkan kemampuan perusahaan membayar hutang jangka pendeknya sehingga investor mau berinvetasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Srie Nuning Mulatsih dan Irma Dwi Puspita Dewi (2021)) yang menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh positif terhadap harga saham.

   H2: Current Ratio berpengaruh positif tehadap Harga Saham

3. Untuk mengetahui pengaruh Debt To Equity Ratio terhadap Harga Saham

   Debt to Equity Ratio (DER) menggambarkan perbandingan utang terhadap modal. Tidak ada kepastian berapa nilai DER yang baik bagi

perushaan, tetapi nilai DER yang melebihi 66% dianggap berisiko. Perusahaan menggunakan hutang sebagai sumber pendanaan. Hutang meningkatkan nilai perusahaan karena beban bunga yang ditangguhkan mengurangi beban pajak. Hal ini mendorong investor untuk membeli saham pada perusahaan tersebut. Hubungan *signalling theory* dengan Debt to Equity Ratio adalah ketika nilai DER meningkat akan menunjukkan kemampuan perusahaan membayar hutang jangka pendeknya sehingga investor mau berinvetasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Matthew Yobel dan Thio Anastasia Petronila (2023) bahwa Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif terhadap harga saham.

H3: Debt To Equity Ratio berpengaruh positif tehadap Harga Saham

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif, dalam penelitian menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, pernafsiran terhadap data serta hasilnya.[52] Data yang dioleh adalah data sekunder, yang menjelaskan informasi yang di dapat oleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara dari berbagai sumber pengumpulan data.

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia pada perusahaan yang bergerak di sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2021-2024.
2. Data harga saham, ROE, CR dan DER perusahaan yang tergabung dalam Indeks Saham Syariah Indonesia pada perusahaan yang bergerak di sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2021-2024.

Sumber data yang digunakan:

1. Laporan keuangan tahunan perusahaan yang tergabung dalam Indeks Saham Syariah Indonesia yang terdaftar di BEI periode 2021-2024.
2. Website Bursa Efek Indonesia dalam www.idx.co.id
3. Website resmi perusahaan yang terkait.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteriktik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[53] Pada penelitian mengunakan populasi dari seluruh perusahaan sektor properti dan

[52] Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015, 19

[53] Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuntitatif, Kualitatif dan R&D*), Bandung: Alfabeta, 2015, 117

real estate yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2021-2024. m

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi tertentu. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah pengambilan sampel di tentukan berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan properti dan real estate yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode 2021-2024.
2. Perusahaan properti dan real estate yang menyajikan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut selama periode 2021-2024.
3. Perusahaan yang mengalami keuntungan selama periode 2021-2024.
4. Perusahaan yang memiliki harga saham kurang dari Rp 1000.

Dalam penelitian ini sampel yang ditetapkan 12 perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2021-2024.

Tabel 3. 1 Pemilihan Perusahaan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2021-2024	70
2.	Perusahaan yang tidak terdaftar secara berturut-turut selama periode 2021-2024	(10)
3.	Perusahaan sektor properti dan real estate yang tidak menyajikan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2021-2024	(4)
4.	Perusahaan sektor properti dan real estate yang mengalami kerugian selama periode 2021-2024	(28)
5.	Perusahaan sektor properti dan real estate yang memiliki harga saham lebih dari Rp 1000	(16)

	Jumlah sampel yang memenuhi kriteria	12
	Jumlah laporan keuangan (2021-2024)	4
	Jumlah sampel penelitian 12 x 4	48

Setelah memilih sampel data perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode 2021-2024 telah dipilih sempel data yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan Sampel

No.	KODE	Nama Perusahaan
1.	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk.
2.	JRPT	Jaya Property Tbk.
3.	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.
4.	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
5.	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk.
6.	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.
7.	LPLI	Star Pasific Tbk.
8.	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.
9.	MTLA	Metropolitan Land Tbk.
10.	POWN	Pakuwon Tbk.
11.	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.
12.	SMRA	Summarecon Agung Tbk.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi dokumentasi. Metode yang dengan cara mengumpulkan sumber data seperti data historis perusahaan, data perusahaan atau dari laporan perusahaan yang menjadi objek untuk diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data yang dihasilkan dari Bursa Efek Indonesia, www.idx.co.id, buku referensi, jurnal dan lainnya yang terkait dengan masalah yang diteliti.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah atribut, nilai atau sifat dari objek, individu atau aktivitas yang mempunyai variasi yang berbeda satu sama lain dan peneliti telah menentukan apa yang akan diselidiki, informasi yang daicari kemudian kesimpulan. Dalam penelitian ini, variabel dibagi menjadi dua kategori yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel yang relevan dalam penelitian ini meliputi:

3.4.1 Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel independen memiliki pengaruh atau mengakibatkan perubahan serta munculnya variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Return On Equity (ROA), Current Ratio (CR), dan Debt To Equtiy Ratio (DER).

3.4.2 Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Harga Saham.

Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No.	Variabel	Instrumen	Keterangan
1.	Return On Equity (ROE)	$\frac{Laba\ Bersih}{Modal\ Bersih}$	Return On Equity merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas pengunaan ekuitas perusahaan dalam menciptakan laba bersih.[54]
2.	Current Ratio (CR)	$\frac{Aktiva\ Lancar}{Hutang\ Lancar}$	Current Ratio merupakan rasio likuiditas untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar atau melunasi hutang dengan memanfaatkan aktiva

[54] Srie Nuning Mulatsih dan Irma Dwi Puspita Dewi, *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Debt To Asset Ratio, Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share, Price Book Value Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham*, Duconomics Sci-Meet, 1 (2021), 417

			lancar yang dimiliki perusahaan.[55]
3.	Debt To Equity Ratio (DER)	$\frac{Total\ Hutang}{Total\ Modal}$	Debt To Equity Ratio merupakan rasio keuangan yang membandingkan antara jumlah utang perusahaan dengan modal miliknya.[56]
4.	Harga Saham	Harga pasar saham berdasarkan harga penutupan pada setiap akhir tahun	Harga Saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu dan harga saham ditentukan oleh pelaku pasar.[57]

3.5 Teknik Analisis Data

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh return onn equity, current ratio dan debt to equity ratio. Oleh karena itu, penulis menggunakan analisis kuanitatif yang berfokus pada data berupa angka. Penelitian ini menggunakan asumsi klasik serta uji t dari program IMB SPSS Statistik 25.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik desktiptif merupakan metode yang dipergunakan untuk meringkas dan menggambarkan data dalam bentuk statistik dari gambaran umum tentang distribusi, pemusatan dan penyebaran data. Tujuan analisis deskriptif yaitu untuk memberikan informasi tentang data tanpa melakukan asumsi atau kesimpulan lebih lanjut. Dalam analisis deskriptif, berbagai dasar statistik dihitung untuk satu atau lebih variabel. Statistik yang sering

[55] Nadiah Ayu Salsabila dan Titis Miranti, *Faktor Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Jakarta Islamic Index (JII)*, Jurnal Akuntansi, 12. 1 (2021), 45

[56] Niel Ananto, *Pengaruh Return On Equity, Current Ratip, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turn Over dan Earning Per Share Terhadap Retrun Saham*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 13. 1 (2014), 46

[57] Alwin Nadela dan Wawan Sadtyo Nugroho, *Pengaruh Return On Asset, Deb To Equity Ratio, Current Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Harga Saham*, Jurnal Unimma, 8 (2022), 753

digunakan dalam analisis ini yaitu Minimum, Maximum, Mean dan Deviation.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda dengan menggunakan data yang diperoleh dari data time series pada masa penelitian 2021-2024.

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji hasil dari uji analisis regresi linier berganda antara variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogorow smrinov*. Data yang menggunakan uji *kolmogorov smirnov* dikatakan normal apabila nilai *Asymp. Sig* atau nilai signifikannya > 0,05 dan jika *Asymp. Sig* < 0,05 maka dikatakan data tidak normal.[58]

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Pada penelitian kuantitatif yang baik itu tidak ada hubungan atau korelasi antar variabel bebas. Uji ini bertujuan untuk evaluasi apa ada hubungan signifikan terhadap variabel bebas.[59] Adapun kriteria antara lain:

1. Jika nilai tolerance > 0,01 maupun nilai VIF < 10, maka data hasil penelitian tidak mengalami korelasi atau tidak terjadi multikolinearitas.
2. Jika nilai tolerance < 0,01 maupun nilai VIF > 10, maka data hasil penelitian mengalami korelasi atau terjadi multikolinearitas.[60]

---

[58] Hengky Latan dan Selva Temalagi, *Analisis Multivariate Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program IMB SPSS 20.0*, Bandung: Alfabeta, 2013. hal 56-57

[59] Singgih Santoso, *Statistik Multivariant Dengan SPSS*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017

[60] Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariant Dengan Program IMB SPSS 21 Update PLS Regresi*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013. Hal 104

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Salah satu cara untuk mengetahui ada atau tidak gejala heteroskedastisitas dengan melihat grafik scatter plot atau uji glajser. Adapun pengambilan kesimpulan dari uji ini dengan melihat nilai sig lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.[61]

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan dalam menguji korelasi antara periode t dengan periode sebelumnya (t-1). Untuk pengujian autokorelasi dengan melakukan uji Dubin-Watson. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi, dengan syarat:

1. Jika nilai dU < dw < 4dU maka tidak ada autokorelasi
2. Jika nilai dw < dL atau dw > 4- dL, maka terdapat autokorelasi
3. Jika dL < dw < dU atau 4- dU < dw < 4- dL, maka tidak dapat disimpulkan.[62]

3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh antara beberapa variabel independen (return on equity, current ratio dan debt to equity ratio) terhadap variabel dependen (harga saham). Rumus analisis regresi linier berganda dihitung sebagai berikut:

$$\boldsymbol{Y = \alpha + \beta 1 X 1 + \beta 2 X 2 + \beta 3 X 3 + e}$$

[61] Ah. Shibghatullah Mujaddidi, Pengaruh Return On Asset, Earning Per Share Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif, Junal Sharia Finance and Accounting, 3, 1 (2023), hal 54

[62] Anna Zahrotun Nihayah, M.A, *Pengolahan Data Penelitian Menggunakan Software Spss 23.0*. hal 8

Keterangan:

Y	= Harga Saham
α	= Konstanta tetap
β1, β2, β3	= Koefisien regresi
X1	= Return On Equity
X2	= Current Ratio
X3	= Debt To Equity Ratio
e	= Kesalahan (eror)

3.5.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan untuk menguji apakah pengaruh antara variabel independen (return on equity, current ratio dan debt to equity ratio) terhadap variabel dependen (harga saham).

3.5.4.1 Uji signifikansi Parsial (Uji t)

Uji signifikan parsial yang digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel independen berpangaruh signifikan terhadap variabel dependen. Penggunaan t-test yaitu membandingkan antara hasil perhitungan nilai t atau t-hitung dengan nilai t-tabel. Ketentuan dalam pengujian uji t yaitu:

1. Jika nilai sig. < 0,05 maka H1 diterima, menunjukkan pengaruh yang signifikan dari variabel independen dengan parisal pada variabel dependen.
2. Jika nilai sig. > 0,05 maka H1 ditolak, menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan dari variabel independen dengan secara individu pada variabel dependen.[63]

3.5.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji simultan adalah teknik statistik yang digunakan untuk pengujian keseluruhan variabel independen yang memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dalam analisis regresi, model mengandung variabel independen dan variabel dependen menjelaskan

[63] I Made Laut Mertha Jaya, Metode Penelitian Kuantitatif serta Kualitatif, Yogyakarta: Quadrant, 2021, hal 101

keterkaitan variabel berdasarkan data empiris. Tingkat yang digunakan sebesar 0,05 atau 5% jika nilai signifikan F < 0,05 maka dapat diartikan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen atau sebaliknya. Kriteria dalam uji F yaitu:

1. Jika nilai signifikan F < 0,05 maka atau F hitung > F tabel maka H1 diterima dan H0 ditolak. Artinya semua variabel semua independen atau variabel bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen atau terikat.
2. Jika nilai signifikan F > 0,05 maka atau F hitung < F tabel maka H1 ditolak dan H0 diterima. Artinya semua variabel semua independen atau variabel bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen atau terikat.

3.5.4.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan dalam pengukuran apakah model mampu menjelaskan variasi pada variabel terikat. Nilai R^2 digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh *return on equity, current equity* dan *debt to equity ratio* pada harga saham pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. Jika nilai R^2 dekat dengan 1 maka memperlihatkan model regresi memiliki kemampuan yang kuat atas penjelasan variasi pada variabel terikat menggunakan variabel bebas yang diuji. Dan jika nilai R^2 dekat dengan 0 maka variabel bebas mempengaruhi lemah untuk menjelaskan variasi dalam variabel terikat.[64]

[64] Nurul Azmi dan Isnurhadi Umar Ham, Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Atas Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI, 2, 2018. hal 95-108

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Didalam penelitiannya ini, fokus ditujukan kepada perusahaan yang telah terdaftarkan dalam Indeks Saham Syariah (ISSI) selama periode 2021-2024. Dengan mengacu pada kriteria sampel yang telah ditetapkan, sebanyak 12 perusahaan dipilih untuk menjadi bagian dari sampel dalam penelitian ini. Proses pemilihan sampel ini menggunakan metode *purposive sampling* yang mengikuti kriteria-kriteria tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Berikut tahapan sampling yang diterapkan serta detail kriteria yang diterapkan.

Tabel 4. 1 Pengambilan Sampel Penelitian

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2021-2024	70
2.	Perusahaan yang tidak terdaftar secara berturut-turut selama periode 2021-2024	(10)
3.	Perusahaan sektor properti dan real estate yang tidak menyajikan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2021-2024	(4)
4.	Perusahaan sektor properti dan real estate yang mengalami kerugian selama periode 2021-2024	(28)
5.	Perusahaan sektor properti dan real estate yang memiliki harga saham lebih dari Rp 1000	(16)
	Jumlah sampel yang memenuhi kriteria	12
	Jumlah laporan keuangan (2021-2024)	4
	Jumlah sampel penelitian 12 x 4	48

4.2 Gambaran Umum Objek Penelitian

1. PT. Makmur Berkah Amanda Tbk.

PT. Makmur Berkah Amanda Tbk. Berdiri sejak tahun 1996 yang berbasis di Jakarta dan Sidoarjo, Jawa Timur. Kegiatan usaha utama adalah pertama sebagai pembebasan lahan, pengembangan, dan penjualan real estate untuk kebutuhan industri. Kedua sebagai pengembangan dan penjualan pemukiman pendukung sektor industri. Ketiga untuk penyewaan dan penjualan unit di kawasan industri dan pergudangan termasuk tanah matang, gudang siap pakai dam gudang built-to-suit. Keempat sebagai investasi di bidang perhotelan melalui anak yang mengelola hotel berbintang di Bali. Portofolio untuk perusahaan PT. Makmur Berkah Amanda Tbk. Yaitu komplek perumahan citra fajar gold yang ada di Sidoarjo, Jawa Timur, safe 'N' lock industrial and warehouse complex yang terletak di Sidoarjo, Jawa Timur. Serta hotel element by Westin yang terletak di Gianyar, Bali. Kantor pusat terletak di APL Tower Unit OT/35/T5 Podomoro City, Jl. S. Parman Kav. 28, Tanjung Duren Selatan, Grogol Petamburan, Jakarta Barat, DKI Jakarta. Kapitalisasi pasar per Juni 2025 sebesar Rp 437,7 miliar dengan peringkat ke 46 dari 95 perusahaan di sektor properti dan real estate.[65]

2. PT Jaya Property Tbk.

PT Jaya Property Tbk. merupakan perusahaan publik yang bergerak di bidang pengembangan properti, khususnya perumahan dan komersial. Perusahaan didirikan pada tahun 1979. Berkantor pusat di Tangerang Selatan, Banten. Awal nama perusahaan adalah Bintaro Raya hingga tahun 1992 dan mencatat saham di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1994.

Perusahaan berfokus pada pengembangan kawasan pemukiman terpdu dan berkelanjutan dengan berbagai produk yang melayani segmen pasar dari pengadaan lahan, desain, kontruksi hingga penjualan. Portofolio perusahaan mencakup kawasan di Jakarta Selatan, Barat, Pusat dan Tangerang Selatan.

[65] https://www.mbagroup.id/ Diakses pada 1 Juni 2025 pukul 10.00 WIB

Pada tahun 2021 hingga 2024 harga saham tidak mengalami perubahan yang ekstrim dan menunjukkan tren stabil dengan kenaikan kecil sebesar 4,38% dengan harga saham tertinggi sebesar Rp 715 dan terendah sebesar Rp 695.[66]

3. PT Suryamas Dutamakmur Tbk.

PT Suryamas Dutamakmur Tbk. didirikan pada September 1989 dan memperoleh status hukum sebagai perseroan terbatas swasta pada oktober 1990. Suryamas juga melakukan penawaran umum perdana (IPO) pada tahun 1995. Bidang yang difokuskan adalah pengembangan properti premium, termasuk perumahan, lapangan golf dan fasilitas pendukung seperti resor dan country grub. Proyek perumahan dan rekreasi utama adlah rancamaya golf estate yang ada di Bogor yang dikembangkan sejak 1993 diatas lahan seluas 400 hektar. Selain rancamaya, suryamas mengembangkan proyek seperti mahogany residence di Cibubur dengan lahan seluas 11,2 hektar dan 325 rumah premium bergaya minimalis serta proyek lain seperti Bogor balcony, istana bunga, dan harvest city. Alamat kantor terletak di kantor pusat berlokasi di SPBC, Plaza Marein, Lantai 16 Jl. Jend. Sudirman Kav 76-78 Jakarta Selatan, DKI Jakarta. Perusahaan mencatat laba bersih sebesar Rp 97,3 miliar pada tahun 2023, yang membuktikan bahwa kinerja finansial yang baik dan manajemen yang efektif. Harga saham suryamas mei 2025 kisaran Rp 1.300 per saham dengan kapitalisasi pasar sebesar Rp 7,28 triliun[67]

4. PT Alam Sutera Realty Tbk.

PT Alam Sutera Realty Tbk merupakan perusahaan pengembang kawasan yang berlangsung pada tahun 2022 diperluas berbagai fasilitas dan properti komersial. Perusahaan didirikan pada 3 november 1993 yang awal nama perusahaan adalah PT Adhihutama Manunggal). Yang berkantor pusat di Kota Tangerang, Banten, Indonesia. Perusahaan pada

[66] https://www.jayaproperty.com/ Diakses pada 1 Juni 2025 pukul 08.45 WIB
[67] https://lembarsaham.com/fundamental-saham/emiten/SMDM Diakses pada 1 juni 2025 pukul 12.00 WIB

tahun 2007 mengganti nama menjadi PT Alam Sutera Realty dan resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan bergerak di bidang pengembangan dan pengelolaan kawasan hunian, kawasan komersial, kawasan indutri dan pusat rekreasi dan perhotelan. proyek utama perusahaann adalah alam serpong township terletak di Serpong, Tangerang, survana sutera terletak di Pasar Kemis, Tangerang dan proyek lainnya.

Pada tahun 2021 harga saham mengalami penurunan sebesar 1,54%. Di tahun 2022 harga saham meningkat sebesar 10,32%. Sedangkan di tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 5,67% tapi masih positif. Dan tahun 2024 mengalami penurunan negatif hingga -2,51%.[68]

5. PT Fortune Mate Indonesia Tbk.

   PT Fortune Mate Indonesia Tbk. merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pengembangan real estate di Surabaya. Perusahaan didirikan 24 juni 1989. Yang awalnya bergerak di bidang manufaktur beralih ke pengembangan real estate termsuk perumahan, perkantoran dan pertanahan. Kantor berpusat di Surabaya, Jawa Timur. Visi dan misi perusahaan adalah membangun hunian yang sehat, aman dan nyaman.

   Kegiatan utama perusahaan meliputi pengembangan real estate dan jasa kontruksi unit perumahan di Surabaya. Selain itu, perusahaan juga bergerak di bidang properti, maunfaktur, perdagangan dan layanan terkait. Perusahaan memiliki anak perusahaan meliputi PT Multi Bangun Sarana, PT Masterin Property dan PT Indosuryo Wahyupahala.

   Pada tahun 2021, harga saham relatif stabil sebesar 1,35% sedangkan tahun 2022 mengalami perubahan sebesar 2,65%. Dan tahun 2023, meningkat sebesar 2,59% dengan harga saham mencapai Rp 688. Di tahun 2024 mengalami penurunan sebsar 1,53% namun tetap stabil dengan harga tahun sebelum-sebelumnya.[69]

6. PT Kawasan Industri Jababeka Tbk.

[68] https://alamsuterarealty.co.id/about Diakses 1 juni 2025 pukul 08.00 WIB
[69] https://www.fmiindo.com/index.php/id/about/index Diakses pada 1 Juni 07.00 WIB

PT Kawasan Industri Jababeka Tbk. merupakan perusahaan pengembang kawasan industri yang ada di Indonesia. Yang didirikan pada 1989 dan sebagai perusahaan pengembang kawasan industri terbuka pertama di Indonesia yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1994. Perusahaan yang berkantor pusat di Jakarta dan Kabupaten Bekasi dengan properti utama seluas 5.600 hektar yang terletak di Jababeka, Cikarang. Terdiri dari kawasan industri, perumahan, dan komersial. Kawasna industri memiliki luas 1.700 hektar dan merupakan kawasan industri terbesar dan paling bergengsi di Indonesia untuk manufaktur, industri dan teknologi.

Jababeka mengembangkan kawasan industri sekalian kawasan hunian dan komersil lengkap dengan infrastruktur modern dan fasilitas pendukung seperti pembangkit listrik, pengolahan air bersih dan limbah serta laboratorium internasional. Dengan jumlah 1.400 perusahaan nasional dan multinasional dari 30 negara termasuk perusahaan besar seperti samsung, unilever, mattel dan lainnya. Dengan mempekerjakan lebih dari 600.000 pekerja. Harga tertinggi saham ada di tahun mei 2013 sepesar Rp 395 dan terendah ada di oktober 2008 sebesar Rp 48. [70]

7. PT Star Pasific Tbk.

PT Star Pasific Tbk. adalah perusahaan publik yang bergerak di bidang investasi multi sektor yang fokus utama pada industri media dan manajemen properti. Perusahaan berkantor di Lippo Village, Tangerang, Banten, Indonesia. Star Pasific didirikan pada 28 mei 1983 dengan nama awal PT Asuransi Lippo Jiwa Sakti. Ditahun 1983, nama berubah menjadi PT Asuransi Lippo Life yang mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 januari 1984. Mulanya bergerak di bidang asuransi jiwa namun beberapa kali mengalami perubahan bisnis dan nama hingga saat ini menjadi Star Pasific Tbk. perusahaan telah melakukan penawaran umum perdana (IPO) di tahun 1989.

Untuk saat ini, Star Pasific berfokus pada bidang media, manajemen dan penyewaan properti. Anak perusahaan utamanya adalah

[70] https://www.jababeka.com/id/home/ Diakses pada 1 Juni 2025 pukul 11 WIB

PT. Multi Media Interaktif (BSMH) yang terdiri dari media online seperti beritasatu.com. Surat kabar harian seperti Jakarta Globe. Dan majalah bulanan seperti Globe Asia, The Peak dan lainnya. Pada tahun 2023 perusahaan mendapat pendapatan sewa sebesar Rp 21,04 miliar. Laba tahun berjalan meningkat menjadi Rp 318,15 miliar naik menjadi Rp 279,48 dari tahun 2022.[71]

8. PT Mega Manunggal Property Tbk.

   PT Mega Manunggal Property merupakan perusahaan publik pertama dan terbesar di Indonesia yang bergerak di bidang pengelolaan dan penyewaan properti logistik modern khususnya gudang skala besar dengan lokasi yang stategis. Perusahaan didirikan pada tahun 2010 yang mulainya bisnis dengan pembangaunan pusat distribusi mega unilever dan hingga sekarang fokus pada pengembangan portofolio properti seperti logistik.

   Perusahaan Mega Manunggal Property berfokus pada dua konsep logistik yaitu pertama dengan build-to-suit (dibangun sesuai dengan pesenan) dan disewakan kepada satu penyewa. Yang kedua untuk gudang standar (disewakan kepada beberapa penyewa atau satu penyewa). Properti build-suit meliputi Mega Unilever Distribution Center dan Li & Fung yang berlokasi di Cikarang Barat. Sedangkan gudang standar mencakup Intirub Bussiness Park di Jakarta Timur dan Selayar di Cikarang Barat.

   Pada sepanjang tahun 2021 sampai 2024 mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Di tahun 2024 harga saham perusahaan sebesar Rp 400 hingga Rp 550 per saham. Kondisi itu wajar dipasar properti dan logistik sehingga dapat menarik investor yang berdasrkan analisis fundamental terbaru.[72]

9. PT Metropolitan Land Tbk.

   PT Metropolitan Land Tbk. merupakan perusahaan pengembang properti terkenal di Indonesia yang berkantor di Bekasi, Jawa Barat.

[71] https://www.star-pasific.co.id/tentang-kami/ Diakses 1 Juni 2025 pukul 10.30 WIB
[72] https://mmproperty.com/id Diakses 1 Juni 2025 pukul 12.30 WIB

Perusahaan didirikan pada 16 februari 1994 dan mulai beroperasi pada tanggal 28 oktober 1994. Perusahaan berfokus pada pengembangan properti residensial dan komersial termasuk perumahan, pusat perbelanjaan, hotel berbintang, apartemen dan fasilitas rekreasi. Portofolio perusahaan mencakup wilayah Jabodetabek dan Bali.

Perusahaan beroperasional menjalankan kegiatan dari pembebasan tanah, perencanaan pengembangan hingga pembangunan kontruksi proyek serta pengelolaan pusat perbelanjaan dan hotel. Pada tahun 2011, perusahaan resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia yang menandai kepercayaan investor terhadp perusahaan. Perusahaan memiliki misi untuk menjadi pengembang terkemuka dan terpercaya dengan menciptakan produk berkualitas demi kepuasan pelanggan dan nilai investasi yang tinggi bagi pemegang saham.

Pada tahun 2021 sampai 2024, saham perusahaan mengalami tren yang stabil dengan harga yang baik. Di tahun 2024 harga berkisar Rp 420 hingga Rp 430 per saham. Perusahaan mencatat laba bersih yang meningkat dari tahun ke tahun dengan tahun 2023 sebesar Rp 417,60 miliar naik 5,64% dibanding tahun 2022.[73]

10. PT Pakuwon Tbk.

PT Pakuwon Tbk merupakan perusahaan pengembang properti terbesar dan ternama di Indonesia yang didirikan sejak tahun 1982. Perusahaan yang berkantor pusat di Surabaya dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1989, yang menjadi perusahaan properti pertama yang melantai di bursa tersebut.

Perusahaan berfokus pengembangan properti terdiversifikasi meliputi sektor ritel, perumahan, komersial dan perhotelan. Untuk wilayah beroperasi ad di Surabaya, Jakarta, Bekasi, Yogyakarta, Semarang, Solo, Bali dan Batam. Perusahaan menjadi pelopor konsep superblock di Indonesia yang menjadi pengembangan terintegrasi berskala besar yang menggabungkan pusat perbelanjaan retail, perkantoran, kondominium dan hotel dalam satu kawasan. Proyek

[73] https://metropolitanland.com/id/company Diakses 1 Juni 2025 pukul 113.15 WIB

tersebut terdapat di wilayah Tunjungan City, Surabaya, Gandaria City dan Kasablanka, Jakarta.

Pada tahun 2021, pendapatan usaha sekitar Rp 5,71 triliun dengan laba bersih Rp 1,38 triliun yang menandakan harga saham berada di kisaran menengah. Di tahun berikutnya 2022, pendapatan usaha meningkat sebesar Rp 5,98 triliun dan laba bersih Rp 1,53. Tahun 2023, naik signifikan sebesar Rp 2,10 triliun dengan harga saham mencapai Rp 470 per lembar saham. Sedangkan tahun 2024, pendapatan mencapai Rp 1,73 triliun dengan laba bersih Rp 515 miliar dan harga saham kisaran Rp 470.[74]

11. PT Puradelta Lestari Tbk.

PT Puradelta Lestari Tbk. merupakan perusahaan properti yang berkantor pusat di Jakarta dan bagian dari Sinarmas Group. Perusahaan didirikan pada 12 november 1993 dengan fokus pengembangan kawasan industri, perumahan dan komersial seperti kavling, ruko dan rumah tapak dengan proyek utama Kota Deltamas di Kabupaten Bekasi seluas 3.200 hektar. Kota Deltamas terletak strategis di koridor industri sepanjang jalan tol Jakarta-Cikampek dengan pabrik otomotif yang berada di wilayah tersebut.

Perusahaan menyediakan fasilitas layanan pendukung termasuk penyediaan air bersih, pengelolaan air limbah dan jasa pembersihan serta jasa lainnya. Pada tahun 2022 perusahaan mencatat laba bersih Rp 660 miliar naik 128,7% dari tahun sebelumnya. Sedangkan untuk pendapatan naik 84% dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2021, harga saham mencapai Rp 210 per lembar. Hingga tahun berikutnya harga saham mengalami penurunan hingga mencapai Rp 139 sampai Rp 143 per lembar. Sedangkan hasil imbal dividen tahun 2024 cukup tinggi sebanyak 19,46% dari rasio pembayaran dividen mencapai 104,81% menunjukkan bahwa perusahan rutin membagikan deviden meski harga saham mengalami penurunan.[75]

[74] https://www.pakuwonjati.com/id/pages/1/company-profile Diakses 1 Juni 2025 pukul 1.30 WIB
[75] https://syariahsaham.id/pt-puradelta-lestari-tbk-dmas/ Diakeses 1 Juni 2025 pukul 14.45 WIB

12. PT Summarecon Agung Tbk.

PT Summarecon Agung Tbk. merupakan perusahaan pengembang properti yang didirikan pada november 1975. Perusahaan berkantor pusat di Jakarta dan dikenal dengan pengembangan kota mandiri (township) yang menjadi kawasan residensial dan komersial lengkap dengan fasilitas pendukung seperti pendidikan, ibadah, olahraga dan sarana lainnya.

Perusahaan dikenal dengan keahilannya dalam rantai nilai properti termasuk arsitektur, teknik, manajemen proyek, perencanaan kota, infrastruktur dan manajemen properti. Dengan memiliki lebih dari 4.500 karyawan dengan reputasi yang baik dalam eksekusi proyek dan pelayanan pelanggan.

Pada tahun 2021 hingga 2024 saham perusahaan mengalami tren yang cukupstabil dengan harga per lembarnya kisaran Rp 400-an. Sedangkan pada harga saham tahun 2015 mencapai angka Rp 1.938.[76]

4.3 Deskripsi Variabel Penelitian

4.3.1 Return On Equity

Retrun On Equity merupakan ukuran kinerja keuangan perusahaan dengan membagi laba bersih dengan ekuitas. Berikut merupakan tabel hasil perhitungan return on equity daari sampel perusahaan properti dan real estate pada periode 2021-2024.

Tabel 4. 2 Return On Equity Sampel Perusahaan

No.	Nama Perusahaan	Emiten	ROE			
			2021	2022	2023	2024
1	Makmur Berkah Amanda Tbk.	AMAN	4,89	5,29	8,03	7,86
2	Alam Sutera Realty Tbk.	ASRI	1,50	10,32	5,66	0,57
3	Puradelta Lestari Tbk.	DMAS	13,36	21,29	20,59	18,50
4	Fortune Mate Indonesia Tbk	FMII	1,35	2,65	2,59	1,52
5	Jaya Real Property Tbk.	JRPT	9,65	10,19	11,05	11,38

[76] https://www.summarecon.com/id/profil/company-overview Diakses 1 Juni 2025 pukul 15.00 WIB

No.	Nama Perusahaan	Emiten	ROE			
6	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	KIJA	1,38	0,63	7,63	10,21
7	Star Pacific Tbk	LPLI	25,81	3,48	19,69	2,33
8	Mega Manunggal Property Tbk.	MMLP	5,95	3,15	2,49	5,23
9	Metropolitan Land Tbk.	MTLA	8,64	8,79	9,57	9,48
10	Pakuwon Jati Tbk.	PWON	8,08	8,84	10,45	9,79
11	Suryamas Dutamakmur Tbk.	SMDM	4,23	6,08	3,18	5,06
12	Summarecon Agung Tbk.	SMRA	4,89	6,57	8,60	13,32
	RATA-RATA		7,48	7,27	9,13	7,94

(Sumber: www.idx.co.id data diolah)

Berdasarkan tabel 4.2 disimpulkan bahwa rata-rata return on equity dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dan penurunan. Dilihat dari tahun 2021 rata-rata ROE sebesar 7,48, tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 7,27. Sedangkan tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 9,13. Dan pada tahun 2024 mengalami penurunan kembali sebesar 7,94. Dengan nilai tertinggi di dapat pada perusahaan Star Pacific Tbk. (LPLI) sebesar 28,81 dan untuk nilai terendah di dapat oleh perusahaan Alam Sutera Realty Tbk. (ASRI) sebesar 0,57.

4.3.2 Current Ratio

Current Ratio merupakan ukuran kinerja keuangan perusahaan dengan memenuhi hutang jangka pendek dengan membagi aktiva lancar. Berikut merupakan tabel hasil perhitungan current ratio dari sampel perusahaan properti dan real estate pada periode 2021-2024:

Tabel 4. 3 Current Ratio Sampel Penelitian

No.	Nama Perusahaan	Emiten	CR			
			2021	2022	2023	2024
1	Makmur Berkah Amanda Tbk.	AMAN	2,92	3,23	2,37	2,02
2	Alam Sutera Realty Tbk.	ASRI	0,84	0,98	0,79	0,76
3	Puradelta Lestari Tbk.	DMAS	4,52	4,82	5,97	6,34

No.	Nama Perusahaan	Emiten	CR			
4	Fortune Mate Indonesia Tbk	FMII	1,28	2,85	2,06	2,10
5	Jaya Real Property Tbk.	JRPT	1,03	1,01	0,87	1,06
6	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	KIJA	6,54	4,52	5,75	5,23
7	Star Pacific Tbk	LPLI	65,25	65,59	18,01	80,14
8	Mega Manunggal Property Tbk.	MMLP	6,38	4,94	1,06	2,59
9	Metropolitan Land Tbk.	MTLA	2,43	2,65	2,60	3,19
10	Pakuwon Jati Tbk.	PWON	3,79	4,65	5,16	4,77
11	Suryamas Dutamakmur Tbk.	SMDM	2,38	3,10	5,06	6,97
12	Summarecon Agung Tbk.	SMRA	1,87	1,50	1,31	1,20
	RATA-RATA		8,27	8,32	4,25	9,70

(Sumber: www.idx.co.id data diolah)

Berdasarkan tabel 4.3 disimpulkan bahwa rata-rata current ratio dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dan penurunan. Dilihat dari tahun 2021 rata-rata CR sebesar 8,27, tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 8,32. Sedangkan tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 4,25. Dan pada tahun 2024 mengalami kenaikan kembali sebesar 9,70. Perusahaan yang memiliki nilai CR tertinggi di peroleh perusahaan Star Pacific Tbk. (LPLI) sebesar 80,14. Sedangkan CR terendah diperoleh perusahaan Alam Sutera Realty (ASRI) sebesar 0,76.

4.3.3 Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio merupakan ukuran kinerja keuangan perusahaan dengan memenuhi total hutang dengan membandingkan dengan ekuitas. Berikut merupakan tabel hasil perhitungan debt to equity dari sampel perusahaan properti dan real estate pada periode 2021-2024:

Tabel 4. 4 Debt to Equity Ratio Sampel Penelitian

No.	Nama Perusahaan	Emiten	DER			
			2021	2022	2023	2024
1	Makmur Berkah Amanda Tbk.	AMAN	0,39	0,48	0,53	0,74
2	Alam Sutera Realty Tbk.	ASRI	1,30	1,10	0,97	0,94
3	Puradelta Lestari Tbk.	DMAS	0,14	0,16	0,14	0,14
4	Fortune Mate Indonesia Tbk	FMII	0,37	0,15	0,17	0,14
5	Jaya Real Property Tbk.	JRPT	0,44	0,42	0,42	0,39
6	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	KIJA	0,93	1,02	0,87	0,86
7	Star Pacific Tbk	LPLI	0,01	0,01	0,04	0,01
8	Mega Manunggal Property Tbk.	MMLP	0,15	0,23	0,48	0,36
9	Metropolitan Land Tbk.	MTLA	0,45	0,42	0,40	0,33
10	Pakuwon Jati Tbk.	PWON	0,51	0,48	0,43	0,43
11	Suryamas Dutamakmur Tbk.	SMDM	0,19	0,16	0,16	0,08
12	Summarecon Agung Tbk.	SMRA	1,32	1,42	1,53	1,42
	RATA-RATA		0,52	0,50	0,51	0,49

Berdasarkan tabel 4.4 disimpulkan bahwa rata-rata debt to equity ratio dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dan penurunan. Dilihat dari tahun 2021 rata-rata DER sebesar 0,52, tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 0,50. Sedangkan tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 0,51. Dan pada tahun 2024 mengalami penurunan kembali sebesar 0,49. Perusahaan yang memiliki nilai DER tertinggi di peroleh perusahaan Summarecon Agung Tbk. (SMRA) sebesar 1,53. Sedangkan DER terendah diperoleh perusahaan Star Pasific Tbk. (LPLI) sebesar 0,01.

4.4 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberi gambaran yang jelas mengenai hasil data yang dikumpulkan termasuk menganalisis jumlah data, nilai *minimum*, nilai *maximum*, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi atas variabel Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) serta Harga Saham.

Tabel 4. 5 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	48	,57	25,81	7,9540	5,74794
CR	48	,76	80,14	7,6344	16,69012
DER	48	,01	1,53	,5048	,41902
HARGA SAHAM	48	102	835	360,69	193,043
Valid N (listwise)	48				

Sumber: Output SPSS, 2025

Berdasarkan tabel analisis statistik deskriptif diatas dapat dijelaskan bahwa:

1. Return On Equity (ROE) (X1)

   ROE (X1) yang terdiri dari 48 sampel menunjukkan bahwa nilai *minimum* sebesar 0,57, nilai *maximum* sebesar 25,81 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 7,9540. Perusahaan dengan ROE tertinggi adalah Star Pacific Tbk (LPLI) tertinggi sedangkan perusahaan dengan nilai terendah adalah Alam Sutera Realty Tbk (ASRI).

2. Current Ratio (CR) (X2)

   CR (X2) yang terdiri dari 48 sampel menunjukkan bahwa nilai *minimum* sebesar 0,76, nilai *maximum* sebesar 80,14 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 7,6344. Perusahaan dengan CR tertinggi adalah Star Pacific Tbk (LPLI) tertinggi sedangkan perusahaan dengan nilai terendah adalah Alam Sutera Realty Tbk (ASRI).

3. Debt To Equity Ratio (DER) (X3)

DER (X3) yang terdiri dari 48 sampel menunjukkan bahwa nilai *minimum* sebesar 0,01, nilai *maximum* sebesar 1,53 dan nilai rata-rata (*mean*) 0,5048. Perusahaan dengan DER tertinggi adalah Summarecon Agung Tbk (SMRA) tertinggi sedangkan perusahaan dengan nilai terendah adalah Star Pacific Tbk (LPLI).

4. Harga Saham (Y)

   Harga Saham (Y) yang terdiri dari 48 sampel menunjukkan bahwa nilai *minimum* sebesar 102, nilai *maximum* sebesar 835 dan nilai rata-rata (*mean*) 360,69 Perusahaan dengan DER tertinggi adalah Summarecon Agung Tbk (SMRA) tertinggi sedangkan perusahaan dengan nilai terendah adalah Makmur Berkah Amanda Tbk (AMAN).

4.5 Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah variabel terikat dan variabel bebas dalam model regresi penelitian berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data pada penelitian ini dapat dilihat dari pengujian menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Pada uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) bernilai > 0,05. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) bernilai < 0,05 maka distribusi data tidak normal.[77]

Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

Hasil Sebelum Logaritma Natural (LN)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	190,1641537 2
Most Extreme Differences	Absolute	,156
	Positive	,156

[77] Hengky Latan, Selva Temalagi, Analisis ... hal 56-57

	Negative	-,103
Test Statistic		,156
Asymp. Sig. (2-tailed)		,005[c]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas dapat dilihat nilai bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) memiliki nilai 0,005 < 0,05 yang menandakan bahwa data tidak terdistribusi normal. Maka akan dilakukan sebuah cara untuk memperoleh data yang berdistribusikan normal yaitu dengan melakukan transformasi data dalam bentuk Logaritma Natural (LN).

Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Sesudah Menggunakan Logaritma Natural (LN)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	184,8486951 8
Most Extreme Differences	Absolute	,103
	Positive	,103
	Negative	-,077
Test Statistic		,103
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output SPSS, 2025

Berdasarkan tabel hasil uji sesudah Logaritma Natural (LN) uji normalitas dapat dilihat nilai bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) memiliki nilai 0,200 > 0,05 yang menandakan bahwa data terdistribusi normal.

4.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk mengidentifikasi adanya korelasi antara variabel independen dan dependen dalm model regresi. Angka dari Variance Inflatio Factor (VIF) menunjukkan hasil dari uji multikolinearitas. Dapat dikatakan data tidak ada masalah multikolinearitas ketikan nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,10. Sedangkan VIF > 10 dan nilai tolerance < 0,1 maka dapat dikatakan bahwa data ada masalah multikolinearitas.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	LNX1	,977	1,024
	LNX2	,354	2,824
	LNX3	,355	2,815
a. Dependent Variable: HARGA SAHAM			

Sumber: Output SPSS, 2025

Berdasarkan tabel hasil analisis tabel diatas diperoleh nilai VIF ROE (LNX1) sebesar 1,024, CR (LNX2) sebesar 2,824 dan DER (LNX3) sebesar 2,815 < 10. Dan untuk nilai *tolerance* ROE (LNX1) sebesar 0,977, CR (LNX2) sebesar 0,354 dan DER (LNX3) sebesar 0,355 > 0,10. Terlihat semua data variabel memenuhi syarat yang menunjukkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi multikoliniearitas antar variabel independen.

4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menilai apakah ada perbedaan dalam varian residual dari residual antar pengamatan pada suatu model regresi.[78] mendeteksi gejala heteroskedastisitas dapat digunakan menggunakan metode grafiis atau dengan pemerikasaan scatterplot dan menggunakan metode statistik khususnya penggunaan Uji Glajser. Uji Glajser yang menentukan adanya heteroskedastisitas dengan melihat nilai signifikan (sig.) antara variabel lebih besar dari 0,05.

[78] Nova Anggrainie, Wilanda, Suroto, Pengaruh ... hal 1.573

Tabel 4. 9 Hasil Uji Hesteroskedastisitas

Coefficients[a]					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	169,012	32,761		5,159	,000
LNX1	12,371	15,832	,112	,781	,439
LNX2	-14,044	21,438	-,156	-,655	,516
LNX3	15,914	18,858	,201	,844	,403
a. Dependent Variable: ABRESID					

Sumber: Output SPSS, 2025

Pada tabel 4.9 uji glajser menunjukkan bahwa ROE (LNX1) mempunyai nilai signifikan yaitu 0,439, CR (LNX2) nilai 0,516 dan DER (LNX3) nilai 0,403. Maka data tersebut memperlihatkan semua data penelitian mempunyai nilai signifikan melebihi 0,05 sehingga tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4.5.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mendeteksi apakah korelasi antara periode t dengan periode sebelumnya (t-1). Dalam uji autokorelasi menggunakan Durbin-Watson (DW). Uji Durbin-Watson menggunakan cara perbandingan antara hasil DW statistik dengan DW tabel. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi dengan syarat sebagai berikut:

a. Jika nilai dU < dw < 4-dU maka tidak ada autokorelasi
b. Jika nilai dw < dL atau dw > 4-dL maka terdapat autokorelasi.
c. Jika nilai dL < dw < dU atau 4-dU < dw < 4-dL maka tidak dapat disimpulkan.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Autokorelasi

Hasil Sebelum Menggunakan Metode Cochrane-Ourcutt

Model Summary[b]					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,288[a]	,083	,021	191,046	1,351

a. Predictors: (Constant), LNX3, LNX1, LNX2
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan tabel hasil uji autokorelasi dapat dilihat nilai bahwa DW sebesar 1,351, jika dibandingkan nilai DW dengan nilai tabel DW dengan jumlah data (n) = 48, dengan jumlah variabel independen k = 3 dan dengan tingkat signifikan 0,05 atau 5%. Maka hasil dari uji Durbin-Watson adalah dU 1,6708 < DW 1,351 < 4- dU 2,3292 yang artinya terdapat autokorelasi dalam model regresi. Berdasarkan penelitian Afrianita Ashri dan Fathihani (2023), untuk mendapatkan penelitian yang layak dapat dilakukan dengan metode *Cochrane-Ourcutt*.[79] Metode *Cochrane-Ourcutt* adalah salah satu cara untuk mengatsi masalah autokorelasi, dimana data penelitian diubah menjadi bentuk Lag.

Tabel 4. 11 Hasil Uji Autokorelasi

Hasil Sesudah Menggunakan Metode Cochrane-Ourcutt

Model Summary[b]					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,237[a]	,056	-,010	181,26254	1,857

a. Predictors: (Constant), LAG_LNX3, LAG_LNX1, LAG_LNX2
b. Dependent Variable: LAG_Y

Sumber: Output SPSS, 2025

Berdasarkan tabel diatas, setelah menggunakan metode *Cochrane-Ourcutt* maka dapat diketahui bahwa nilai DW adalah 1,857 dengan jumlah variabel bebas (k) = 3, jumlah sampel (n) = 48 dan nilai sig. sebanyak 0,05.

[79] Afrianita Ashri dan Fathihani, *Analisis Pengaruh Cash Turnover, Receivable Turnover,Inventory Turnover Terhadap Profitability (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022*, Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial, 3, 4 (2023) hal 535

Dari hasil uji Durbin-Watson adalah dU 1,6708 < DW 1,857 < 4- dU 2,3292 yang artinya tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi.

DW	dL	dU	4-dU
1,857	1,4064	1,6708	4-1,6708 = 2,3292

4.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian regresi linier berganda bertujuan untuk mengukur hubungan pengaruh antara variabel satu dengan variabel lain yaitu variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 12 Hasil Uji Regresi Linier

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	349,867	33,271		10,516	,000
LNX1	36,036	16,079	,293	2,241	,030
LNX2	-58,272	21,772	-,581	-2,677	,010
LNX3	-13,420	19,151	-,152	-,701	,487

a. Dependent Variable: Y1

Sumber: Output SPSS, 2025

Berdasarkan hasil analisis tabel diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = \alpha + \beta 1 X1 + \beta 2 X2 + \beta 3 X3 + e}$$

Harga Saham = 349,867 + 36,036 ROE – 58,272 CR – 13,420 DER

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa:

1. Dari persamaan koefisien diatas, diperoleh nilai konstanta sebesar 349,867 hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel ROE (LNX1), CR (LNX2) dan DER (LNX3) bernilai sebesar 0 atau tidak terjadi perubahan maka nilai Harga Saham (Y) tetap sebesar 349,867.
2. Nilai koefisien ROE (LNX1) 36,036 artinya ROE naik satu persen, maka Harga Saham juga naik 36,036% dimana asumsi variabel yang lain tetap. Koefisien positif memiliki keterkaitan satu arah dari ROE atas Harga Saham.

3. Nilai koefisien CR (LNX2) – 52,272 artinya bila CR naik satu persen, maka Harga Saham bisa terjadi penurunan 52,272% dimana asumsi variabel yang lain tetap. Koefisien negatif tidak mempunyai keterkaitan satu arah dari CR atas Harga Saham.
4. Nilai koefisien DER (LNX3) – 13,420 artinya bila DER naik satu persen, maka Harga Saham bisa terjadi penurunan 13,420 % dimana asumsi variabel yang lain tetap. Koefisien negatif tidak mempunyai keterkaitan satu arah dari DER atas Harga Saham.

4.7 Pengujian Hipotesis

4.7.1 Koefisiensi Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen yang dinyatakan dalam persentase (%).[80] Koefisien determinasiyang rendah atau mendekati 0 artinya kemampuan menjelaskan variasi variabel independen rendah. Sedangkan jika nilai koefisiensi determinasi 1 berarti variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen.

Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,516[a]	,266	,216	95,52323

a. Predictors: (Constant), LNX3, LNX1, LNX2
b. Dependent Variable: Y1

Berdasarkan hasil analisis tabel diatas, bahwa nilai koefisien determinasi atau Adjusted R square sebesar 0,216 atau sama dengan 21,6 %. Angka ini memiliki arti bahwa ROE, CR dan DER secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham hanya sebesar 21,6% sedangkan selebihnya 78,4% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

[80] Agil Ardiyanto, Nirsetyo Wahdi, Aprih Santoso, *Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham*, Jurnal akuntansi unsurya, *5, 1 hal 33-49*

4.7.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Tabel 4. 14 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	145545,427	3	48515,142	5,317	,003[b]
	Residual	401486,221	44	9124,687		
	Total	547031,649	47			

a. Dependent Variable: Y1
b. Predictors: (Constant), LNX3, LNX1, LNX2

F tabel = F (k ; n-k)
= (48; 48–3)
= 48-45 = 1,06667

Berdasarkan hasil analisis tabel diatas diperoleh nilai signifikan sebesar 0,003 dan nilai F hitung sebesar 5,317. Karena nilai sig (0,003) < 0,05 dan nilai F hitung (5,317) > F tabel (1,06667). Dengan kata lain ROE, CR dan DER berpengaruh terhadap Harga Saham.

4.7.3 Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

Tabel 4. 15 Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	349,867	33,271		10,516	,000
	LNX1	36,036	16,079	,293	2,241	,030
	LNX2	-58,272	21,772	-,581	-2,677	,010
	LNX3	-13,420	19,151	-,152	-,701	,487

a. Dependent Variable: Y1

Perhitungan t tabel:

t tabel = (α / 2 ; n - k - 1)

t tabel = 0,05 / 2 ; 48 - 3 - 1

t tabel = 0,025 ; 44

t tabel = 2,01537

Hasil uji t dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil analisis tabel diatas diperoleh nilai t hitung (2,241) > t tabel (2,01537) dan nilai sig (0,030) < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Return On Equity (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, H1 diterima dan H0 ditolak.
2. Berdasarkan hasil analisis tabel diatas diperoleh nilai t hitung (-2,677) > t tabel (2,01537) dan nilai sig (0,010) < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham, H2 diterima dan H0 ditolak.
3. Berdasarkan hasil analisis tabel diatas diperoleh nilai t hitung (-701) < t tabel (2,01537) dan nilai sig (0,487) > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, H3 ditolak dan H0 diterima.

4.8 Pembahasan Hasil Penelitian

4.8.1 Pengaruh Return On Equity terhadap Harga Saham

Berdasarkan pada hasil analisis dan uji hipotesis yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel return on equity yaitu 36,036. Nilai koefisien regresi tersebut menunjukkan bahwa variabel retrun on equity memiliki hubungan yang searah terhadap harga saham. Untuk hipotesis pertama (H1) yaitu "Pengaruh Return On Equity Terhadap Harga Saham" diterima. Hal ini menunjukkan bahwa hasil uji t (parsial) diketahui nilai signifikan variabel return on equity sebesar 0,030 lebih kecil dari 0,050 dan t hitung sebesar 2,241 lebih besar dari t tabel sebesar 2,01537. Oleh karena itu, variabel return on equity berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Koefisien nilai regresi linier berganda positif menunjukkan hubungan searah yang berarti apabila return on equity mengalami peningkatan maka harga saham juga akan meningkat. Hal ini terjadi bila return on equity tinggi maka prospek perusahaan semakin baik dilihat dari tingkat pengembalian tinggi atas ekuitas yang digunakan.

Bila perusahaan mengelola ekuitasnya dengan baik akan menghasilkan laba yang tinggi sehingga akan memberikan tingkat pengembalian yang tinggi. Bila laba yang dihasilkan tinggi maka akan mendapatkan kepercayaan calon investor untuk melakukan penanaman saham. Sehingga permintaan saham meningkat dan harga saham akan semakin naik.[81]

Berdasarkan pada pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rinny Meidiyustiani dan Hakam Ali Niazi (2021) yang memperoleh hasil penelitian bahwa variabel return on equity berpengaruh signifikan terhadap harga saham.[82] Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arison Nainggolan (2019) menyatakan bahwa return on equity tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.[83]

4.8.2 Pengaruh Current Ratio terhadap Harga Saham

Berdasarkan pada hasil analisis dan uji hipotesis yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel current ratio yaitu -58,272. Nilai koefisien regresi tersebut menunjukkan bahwa variabel current ratio memiliki hubungan yang tidak searah terhadap harga saham. Untuk hipotesis kedua (H2) yaitu "Pengaruh Current Ratio Terhadap Harga Saham" diterima. Hal ini menunjukkan bahwa hasil uji t (parsial) diketahui nilai signifikan variabel current ratio sebesar 0,010 lebih kecil dari 0,050 dan t

[81] Bella Fitriyani dan Prijati, *Pengaruh Current Ratio, Return On Equity Dan Inflasi Tehadap Harga Saham*, Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, 10, 5 (2021) hal 14

[82] Rinny Meidiyustiani dan Hakam Ali Niazi, *Analisi Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Return On Assets Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham*, Junal Ekonomika Dan Manajemen, 10, 2 (2021), hal 93

[83] Arison Nainggolan, *Pengaruh Eps, Roe, Npm, Der, Per Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017*, Jurnal Manajemen, 5, 1 (2019), hal 67

hitung sebesar -2,677 lebih besar dari t tabel sebesar 2,01537. Oleh karena itu, variabel current ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.

Koefisien nilai regresi linier berganda pada variabel current ratio menunjukkan nilai negatif menunjukkan hubungan tidak searah yang berarti apabila current ratio mengalami penurunan maka harga saham juga akan menurun.

Current ratio bisa digunakan untuk dasar menentukan harga saham. Hal ini terjadi bila current ratio tinggi maka manajemen likuiditas yang baik karena kemampuan yang lebih besar untuk membayar hutang tepat waktu. Current Ratio yang tinggi dapat menghindarkan perusahaan dari kerugian sehingga perusahaan mampu membagikan laba pada pemegang saham dibandingkan perusahaan yang memiliki current ratio rendah. Hal itu akan mempengaruhi kurangnya minat investor untuk membeli saham, sehingga jumlah permintaan saham akan mengalami penurunan.

Berdasarkan pada pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Jessy Safitri Sitorus (2020) yang memperoleh hasil penelitian bahwa variabel current ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.[84] Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Amrah dan Elwisam (2019) menyatakan bahwa current ratio berpengaruh signifikan terhadap harga saham.[85] Sedangkan penelitian yang dilakukan Lutvy Tya M. Dan Triyonowati menyatakan bahwa current ratio berpengaruh terhadap harga saham.[86]

[84] Rinny Meidiyustiani dan Hakam Ali Niazi, *Analisi Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Return On Assets Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham*, Junal Ekonomika Dan Manajemen, 10, 2 (2021), hal 93

[85] Amrah R.Y dan Elwisam E., *Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ 45 Tahun 2013-2015*, Jurnal Manajemen, 14, 1. hal 46-62

[86] Lutvy Tya M. Dan Triyonowati, pengaruh CR, DER dan NPM terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman di BEI, jurnal ilmu dan riset manajemen, 12, 11 (2023) hal 15

4.8.3 Pengaruh Debt To Equity Ratio terhadap Harga Saham

Berdasarkan pada hasil analisis dan uji hipotesis yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel debt to equity ratio yaitu -13,420. Nilai koefisien regresi tersebut menunjukkan bahwa variabel debt to equity ratio memiliki hubungan yang tidak searah terhadap harga saham. Untuk hipotesis pertama (H3) yaitu "Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham" ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa hasil uji t (parsial) diketahui nilai signifikan variabel debt to equity sebesar 0,487 lebih besar dari 0,050 dan t hitung sebesar -701 lebih kecil dari t tabel sebesar 2,01537. Oleh karena itu, variabel debt to equity tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Koefisien nilai regresi linier berganda pada variabel debt to equity ratio menunjukkan nilai negatif menunjukkan hubungan tidak searah yang berarti apabila debt to equity ratio mengalami penurunan atau peningkatan tidak mempengaruhi harga saham. maka harga saham juga akan menurun.

Debt to equity ratio digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Nilai debt to equity ratio tinggi akan penggunaan hutang untuk memenuhi kewajiban perusahaan makin besar. Hal ini akan membuat investor beranggapan bahwa perusahaan yang tumbuh pasti akan memiliki hutang yang tinggi untuk membiayai operasional perusahaan. Meningkatnya investor untuk menanamkan modal di saham maka akan mengalami kenaikan harga saham.

Berdasarkan pada pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Jessy Safitri Sitorus, dkk (2020), yang memperoleh hasil penelitian bahwa variabel debt to equity ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham.[87] Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sesila Rumondang Sinaga dkk, (2023) menyatakan bahwa debt to equity ratio berpengaruh terhadap harga saham.[88]

---

[87] Jessy Safitri et al., *Pengaruh CR, DER, EPS, Altman Score Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Riset dan Junal Akuntansi, 4, 1 (2020), hal 11

[88] Sesila Rumondang Sinaga et al., *Pengaruh Roa, Roe Dan Der Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 Di BEI*, Jurnal Ilmiah Bisnis dan Kewirausahaan, 12, 3 (2023) hal 260

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan terkait "Pengaruh Return On Equity, Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2021-2024" maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Return On Equity (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di ISSI periode 2021-2024. Bukti hasil penelitian menunjukkan bahwa t hitung > t tabel (2,241 > 2,01537) dengan nilai signifikansi pada variabel return on equity yaitu sebesar 0.030 < 0,05.
2. Current Ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di ISSI periode 2021-2024. Bukti hasil penelitian menunjukkan bahwa t hitung > t tabel (-2,677 > 2,01537) dengan nilai signifikansi pada variabel return on equity yaitu sebesar 0.010 < 0,05.
3. Debt To Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di ISSI periode 2021-2024. Bukti hasil penelitian menunjukkan bahwa t hitung > t tabel (-0,701 > 2,01537) dengan nilai signifikansi pada variabel debt to equity ratio yaitu sebesar 0.487 > 0,05.

5.2 Saran

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Calon Investor

   Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan diharapkan dapat menjadi referensi bagi calon investor maupun investor dalam berinvestasi. Perhatikan variabel return on equity, current ratio dan debt to equity dikarenakan dari hasil

tersebut dapat berpengaruh terhadap harga sebelum memutuskan menanam modal. Dan perhatikan saham sudah sesuai dengan syariah Islam.

2. Bagi Pihak Perusahaan

   Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan diharapkan menjadi salah satu sumber informasi bagi perusahaan yang terdaftar di ISSI. Dan diharapkan perusahaan terus meningkatkan usaha perusahaan sehingga harga saham tetap stabil dan terus meningkat dan mampu memberikan kepercayaan kepada investor untuk menanamkan modalnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat menambah variabel sebagai faktor yang mempengaruhi harga saham dan menambah periode serta menggunakan perusahaan disektor lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Abdalloh, Irwan. *Pasar Modal Syariah* . Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2018.

Abundanti, Rahmadewi dan. "Pengaruh EPS, PER, CR, Dan ROE Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Manajemen Ubud* 7, no. 4 (2018).

Agil Ardiyanto, Nirsetyo Wahdi dan Aprih Santoso. "Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham,." *Jurnal Akuntansi Unsurya* 5, no. 1 (2020).

Ananto, Niel. "Pengaruh Return On Equity, Current Ratip, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turn Over dan Earning Per Share Terhadap Retrun Saham." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 13, no. 1 (2014).

Andarini, Dewi Kusuma Wardani dan Devita Fajar Tri. "Pengaruh Kondisi Fundamental, Inflasi Dan Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013)." *Jurnal Akuntansi* 4, no. 2 (2016).

Andy, dkk. "Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share Dan Total Asset Turnover Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property, Real Estate Dan Kontruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018." *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen Ekonomi dan Akuntansi)* 4, no. 3 (2020).

Anwar, Mukhlish Kapsul. "Studi Ayat Tentang Pasar Modal Perseptif Ekonomi Syariah." *Jurnal Syariah Darussalam* 5, no. 1 (2020).

Darmawan, Martini Rut Utama dan Arif. "Pengaruh Der, Roa, Roe, Eps, Dan Mva Terhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia." *Jurnal Of Applied Managerial Accounting* 2, no. 2 (2018).

Dewi, A.A Isti Cynthia Bahari. "Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Total Asset Turnover Terhadap Earning Per Share Pada Perusahaan Properti, Real Estate Dan Kontruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019." *Jurnal Hita Akuntansi dan Keuangan* , 2021: 137.

Elwisam, Amray R.Y dan. "Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ 45 Tahun 2013-2015." *Jurnal Manajemen* 14, no. 1 (2018).

Epriyanti, Ayu Silvia dan. "Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset, Retrun On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2016." *Jurnal Of Trends Economics and Accounting Research* 1, no. 3 (2021): 110.

Ernawati, Karmila dan Ida. *Pasar Modal* . Yogyakarta, 2018.

Fathihani, Afrianita Ashri dan. "Analisis Pengaruh Cash Turnover, Receivable Turnover,Inventory Turnover Terhadap Profitability (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022." *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Sosial* 3, no. 4 (2023).

Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariant Dengan Program IMB SPSS 21 Update PLS Regresi.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.

Harianja, Sulistyani dan. "Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Return On Asset Dan Terhadap Harga Saham Pada Bank Raya Indonesia Tbk Periode 2012-2021." *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Manajemen* 2, no. 1 (2022).

Harto Prayoga P, Yasni M. Gunawan dan Wibowo Hendro. *Pengantar Pasar Modal Syariah Indonesia.* Jakarta: Salemba Empat, 2020.

Jaya, I Made Laut Mertha. *Metode Penelitian Kuantitatif serta Kualitatif.* Yogyakarta: Quadrant, 2021.

Jessy Safitri, dkk. "Pengaruh CR, DER, EPS, Altman Score Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Riset dan Jurnal Akuntansi* 4, no. 1 (2020).

Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan.* Depok: Rajawali, 2019.

Khoiroh, Siti Aisiyah Suciningtias dan Rizki. "Analisis Dampak Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)." *Conference In Bussiness Accounting and Management* 2, no. 1 (2015).

Khusnul Qotimah, Lintje Kalangi dan Claudia W. M. Korompis. "Pengaruh Analisa Fundamental Terhadap Return Investasi Pada Saham Second Liner Di

Sektor Energi Periode 2019-2022 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,." *Jurnal EMBA* 11, no. 3 (2023).

Lutfi, Safitri Abied. "Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Assets, Debt To Equity Dan Market Value Added Terhadap Harga Saham Dalam Kelompok Jakarta Islamic Index." *Jurnal Analisis Manajemen* 2, no. 2 (2013).

Miranti, Nadiah Ayu Salsabila dan Titis. "Faktor Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Jakarta Islamic Index (JII)." *Jurnal Akuntansi* 12, no. 1 (2021).

Miranti, Salsabila dan. "Faktor Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2012-2018." *Jurnal Akuntansi* 12, no. 1 (2021).

Mujaddidi, Ah. Shibghatullah. ""Pengaruh Return On Asset, Earning Per Share Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif." *Jurnal Sharia Finance and Accounting* 3, no. 1 (2023).

Mulatsih, Srie Nuning. "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity, Debt To Asset Ratio, Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share, Price Book Value Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Jakarta Islamic Indeks Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia P." *Duconomics Sci-Meet* 1 (2024).

Nainggolan, Arison. "Pengaruh EPS, ROE, NPM, DER, PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017." *Jurnal Manajemen* 5, no. 1 (2019).

Nasarudin, M. Irsan, dkk. *Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia.* Jakarta: Kencana, 2014.

Niazi, Rinny Meidiyustiani dan Hakam Ali. "Analisi Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Return On Assets Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham." *Jurnal Ekonomika dan Manajemen* 10, no. 2 (2021).

Nova Anggrainie, dkk. "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity, Total Assets Turn Over, Return On Equity, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,." *Jurnal Inova Global* 2, no. 10 (2024).

Nugroho, Alwin Nadela dan Wawan Sadtyo. "Pengaruh Return On Asset, Deb To Equity Ratio, Current Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Harga Saham." *Jurnal Unimma*, 2022.

Nur Asni, dkk. "Pengaruh CR, ROE, DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 9, no. 2 (2024).

Ossi Ferli, dkk. "Pengaruh CR, DER Dan ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Consumer Goods Periode 2018-2021." *Jurnal Keuangan dan Perbankan* 19, no. 1 (2022).

Peristiwo, Hadi. "Analisis Minat Investor Di Kota Serang Terhadap Investasi Syariah Pada Pasar Modal Syariah Hadi Peristiwo IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten." *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Islam* 7, no. 1 (2016).

Petronila, Yobel dan. "Pengaruh Current Ratio, Return On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham (Perusahaan Pertambangan Di Bei Periode 2019-2021)." *Jurnal Atmajaya* 15, no. 2 (2023).

Prayoga P. Harto, M. Gunawan Yasni dan Hendro Wibowo. *Pengantar Pasar Modal Syariah Indonesia.* Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2020.

Puspitasari, Jusman dan. "Pengaruh Kondisi Fudamental Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Tahun 2016-2018." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* 6, no. 1 (2020).

Qudsi, Suhartanto dan Fadhilah. *Portofolio Investasi dan Bursa Efek.* Yogyakarta, 2009.

Rahim, Syamsuri, dkk. *Dasar-Dasar Akuntansi (Sistem Dan Siklus Akuntansi).* Bandung: Media Sains Indonesia, 2020.

Raudhatul Hasanah, Ahmad Adib N, Syamsul E. "Pengaruh Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Syariah Di PT. Indofood Cbp Sukses Makmur Atanjung Morawa Tahun 2015-2019,." *Jurnal Kajian Ekonomi Syariah* 2, no. 1 (2021).

Renda, Zuna Mangzilatus S dan. "Pengaruh Earning Per Share, Return On Equity, Debt To Equity Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Di Perusahaan

Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021." *Jurnal Ilmiah Manajemen* 4, no. 1 (2023).

Rokhaniyah. "Pengaruh Indikator Fundamental Dan Makroekonomi Terhadap Harga Saham Yang Tergabung Dalam ISSI." *Jurnal Akuntansi Dewantara* 4, no. 1 (2020).

Santoso, Singgih. *Statistik Multivariant Dengan SPSS.* Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017.

Sari, Dela Puspita Sari dan Putri Mayang. "Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Studi Kasus Pada Pt Ramayana Lestari Periode 2019-2023,." *Jurnal Manuhara* 3, no. 1 (2025).

Sesila Rumondang Sinaga, dkk. "Pengaruh Roa, Roe Dan Der Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 Di BEI,." *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Kewirausahaan* 12, no. 3 (2023).

Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian* . Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

Soemitra, Andri. *Masa Depan Pasar Modal Syariah.* Jakarta: Kencana, 2014.

Sudarsi, Jeshika Putri Anggreani dan Sri. "Pengaruh Debt To Equity, Return On Asset Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020." *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi* 16, no. 1 (2023): 79.

Sudianto, Suyatni dan Mulyadi. *Manajemen Keuangan.* Yogyakarta: Trusmedia Grafika, 2022.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuntitatif, Kualitatif dan R&D).* Bandung: Alfabeta, 2015.

Temalagi, Hengky Latan dan Selva. *Analisis Multivariate Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program IMB SPSS 20.0.* Bandung : Alfabeta, 2013.

Tian Dian Ilham, dkk. "Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Periode 2018-2022 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Akuntansi* 1, no. 1 (2024).

Titi Nurjanah, Suhardi dan Afrizal. "Pengaruh Current Ratio, Return On Asset Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Studi Kasus Pada Perusahaan

Pertambangan Subsektor Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018." *Jurnal Ekonomi dan Manajemen STIE Pertiba Pangkalpinang* 6, no. 2 (2018).

Triyonowati, Lutvy Tya dan. "Pengaruh CR, DER Dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di BEI." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 12, no. 11 (2023).

Umar, Nurul Azmi dan Inurhadi. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Atas Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI." *Jurnal Ilmiah Manajemen* 12, no. 2 (2018).

Vijaya, Gusti Ayu Ketut R.S.D dan Diota Prameswari. *Investasi dan Pasar Modal Indonesia* . Depok: Rajawali Pres, 2018.

Bursa Efek Indonesia. *Indeks Saham Syariah*. https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/indeks-saham-syariah diakses pada 25 Mei 2025 pukul 20.15 WIB

Validnews.com diakses 22 Mei 2025 pukul 12.00 WIB

Rumah123.com diakses pada tanggal 21 Mei 2025 pukul 13.25 WIB

Techinasia.com diakses 22 Mei 2025 pukul 17.00 WIB

Idx.co.id

PT. Makmur Berkah Amanda Tbk. *Laporan Tahunan* 2024

PT. Jaya Property Tbk. *Laporan Tahunan* 2024

PT. Suryamas Dutamakmur Tbk. *Laporan Tahunan* 2024

PT. Alam Sutera Realty Tbk. *Laporan Tahunan* 2024

PT. Fortune Mate Indonesia Tbk. *Laporan Tahunan* 2024

PT. Kawasan Industri Jababeka Tbk. *Laporan Tahunan* 2024

PT. Star Pasific Tbk. *Laporan Tahunan* 2024

PT. Mega Manunggal Property Tbk. *Laporan Tahunan* 2024

PT. Metropolitan Land Tbk. *Laporan Tahunan* 2024

PT. Pakuwon Tbk. *Laporan Tahunan* 2024

PT. Puradelta Lestari Tbk. *Laporan Tahunan* 2024

PT. Summarecon Agung Tbk. *Laporan Tahunan* 2024

LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar Sampel Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2021-2024

NO.	KODE	Nama Perusahan
1	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk.
2	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
3	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.
4	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
5	JRPT	Jaya Real Property Tbk.
6	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.
7	LPLI	Star Pacific Tbk
8	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.
9	MTLA	Metropolitan Land Tbk.
10	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
11	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.
12	SMRA	Summarecon Agung Tbk.

Lampiran 2

Data Sampel Penelitian

No.	Kode	Tahun	ROE	CR	DER	HARGA SAHAM
1.	AMAN	2021	4,89	2,92	0,39	525
		2022	5,29	3,23	0,48	705
		2023	8,03	2,37	0,53	120
		2024	7,86	2,02	0,74	102
2.	JRPT	2021	9,65	1,03	0,44	520
		2022	10,19	1,01	0,42	500
		2023	11,05	0,87	0,42	700
		2024	11,38	1,06	0,39	740
3.	SMDM	2021	4,23	2,38	0,19	196

No.	Kode	Tahun	ROE	CR	DER	HARGA SAHAM
		2022	6,08	3,10	0,16	181
		2023	3,18	5,06	0,16	194
		2024	5,06	6,97	0,08	525
4.	ASRI	2021	1,50	0,84	1,30	162
		2022	10,32	0,98	1,10	160
		2023	5,66	0,79	0,97	164
		2024	0,57	0,76	0,94	134
5.	FMII	2021	1,35	1,28	0,37	380
		2022	2,65	2,85	0,15	256
		2023	2,59	2,06	0,17	320
		2024	1,52	2,10	0,14	545
6.	KIJA	2021	1,38	6,54	0,93	166
		2022	0,63	4,52	1,02	146
		2023	7,63	5,75	0,87	134
		2024	10,21	5,23	0,86	186
7.	LPLI	2021	25,81	65,25	0,01	274
		2022	3,48	65,59	0,01	274
		2023	19,69	18,01	0,04	234
		2024	2,33	80,14	0,01	254
8.	MMLP	2021	5,95	6,38	0,15	565
		2022	3,15	4,94	0,23	474
		2023	2,49	1,06	0,48	298
		2024	5,23	2,59	0,36	510
9.	MTLA	2021	8,64	2,43	0,45	460
		2022	8,79	2,65	0,42	386
		2023	9,57	2,60	0,40	404
		2024	9,48	3,19	0,33	480
10.	PWON	2021	8,08	3,79	0,51	464
		2022	8,84	4,65	0,48	456
		2023	10,45	5,16	0,43	454
		2024	9,79	4,77	0,43	398
11.	DMAS	2021	13,36	4,52	0,14	191
		2022	21,29	4,82	0,16	159
		2023	20,59	5,97	0,14	163
		2024	18,50	6,34	0,14	149
12.	SMRA	2021	4,89	1,87	1,32	835
		2022	6,57	1,50	1,42	605
		2023	8,60	1,31	1,53	575
		2024	13,32	1,20	1,42	490

Lampiran 3

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	48	,57	25,81	7,9540	5,74794
CR	48	,76	80,14	7,6344	16,69012
DER	48	,01	1,53	,5048	,41902
HARGA SAHAM	48	102	835	360,69	193,043
Valid N (listwise)	48				

Lampiran 4

Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

Hasil sebelum Logaritma Natural (LN)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	190,16415372
Most Extreme Differences	Absolute	,156
	Positive	,156
	Negative	-,103
Test Statistic		,156
Asymp. Sig. (2-tailed)		,005[c]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

Hasil sebelum Logaritma Natural (LN)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	48

Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	184,8486951 8
Most Extreme Differences	Absolute	,103
	Positive	,103
	Negative	-,077
Test Statistic		,103
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 5

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics Tolerance	VIF
1	LNX1	,977	1,024
	LNX2	,354	2,824
	LNX3	,355	2,815

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Lampiran 6

Hasil Uji Hesteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)	169,012	32,761		5,159	,000
LNX1	12,371	15,832	,112	,781	,439
LNX2	-14,044	21,438	-,156	-,655	,516
LNX3	15,914	18,858	,201	,844	,403

a. Dependent Variable: ABRESID

Lampiran 7

Hasil Uji Autokorelasi

Hasil Sebelum Menggunakan Uji Cochrane-Ourcutt

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,288[a]	,083	,021	191,046	1,351

a. Predictors: (Constant), LNX3, LNX1, LNX2
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Hasil Uji Autokorelasi

Hasil Sesudah Menggunakan Uji Cochrane-Ourcutt

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,237[a]	,056	-,010	181,26254	1,857

a. Predictors: (Constant), LAG_LNX3, LAG_LNX1, LAG_LNX2
b. Dependent Variable: LAG_Y

Lampiran 8

Hasil Uji Regresi Linier

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	349,867	33,271		10,516	,000
	LNX1	36,036	16,079	,293	2,241	,030
	LNX2	-58,272	21,772	-,581	-2,677	,010
	LNX3	-13,420	19,151	-,152	-,701	,487

a. Dependent Variable: Y1

Lampiran 9

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,516[a]	,266	,216	95,52323

a. Predictors: (Constant), LNX3, LNX1, LNX2
b. Dependent Variable: Y1

Lampiran 10

Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	145545,427	3	48515,142	5,317	,003[b]
	Residual	401486,221	44	9124,687		
	Total	547031,649	47			

a. Dependent Variable: Y1
b. Predictors: (Constant), LNX3, LNX1, LNX2

Lampiran 11

Hasil Uji Parsial (t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	349,867	33,271		10,516	,000
	LNX1	36,036	16,079	,293	2,241	,030
	LNX2	-58,272	21,772	-,581	-2,677	,010
	LNX3	-13,420	19,151	-,152	-,701	,487

a. Dependent Variable: Y1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Data Pribadi

Nama	: Dewi Muliya Sari
Tempat, tanggal lahir	: Kendal, 21 Mei 2000
Jenis kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Alamat	: Jl. Ikhsan No. 35 RT 02/RW 01 Purwokerto Patebon Kendal Jawa Tengah
No. HP	: 081901248215
E-mail	: dmsariii21@gmail.com

B. Data Pendidikan

1. TK Karang Taruna
2. SD N 2 Purwokerto
3. SMP N 3 Patebon
4. SMK N 1 Kendal
5. UIN Walisongo Semarang

C. Pengalaman Organisasi:

1. JQH el-Fasya el-Febi'es